

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015
DI SMP N 3 SEWON

Jalan Bantul Km. 6,7, Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, 55185

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan PPL

Tahun Akademik 2015/2016

Dosen Pembimbingan Lapangan : Siti Maslakhah, M.Hum.



Disusun Oleh :

Sri Sundarti

12201241020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Sri Sundarti
NIM : 12201241020
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Sewon dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 11 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Bantul, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)



Siti Maslakhah, M.Hum

NIP. 19700419199802200

Guru Pembimbing PPL



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP. 19640324 198601 1 002

Mengetahui,

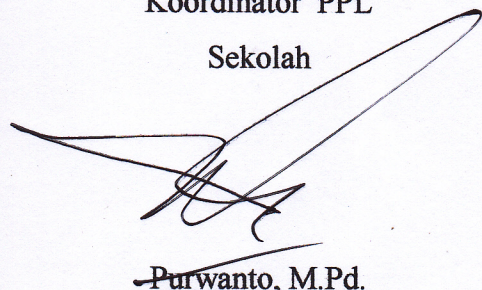


Kepala Sekolah

Supraktina, M.Pd.

NIP. 19620304 198503 1 020

Koordinator PPL
Sekolah



Purwanto, M.Pd.

NIP 19611029 198803 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 3 Sewon dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Supratikna, M.Pd. selaku Kepala SMP N 3 Sewon yang telah memberikan bimbingan dan ruang gerak yang luas untuk melaksanakan PPL di SMP N 3 Sewon.
4. Bapak Fuadi, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong Universitas Negeri Yogyakarta tim SMP N 3 Sewon.
5. Ibu Siti Maslakhah, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi dorongan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
6. Bapak Purwanto, M.Pd selaku koordinator pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP N 3 Sewon yang senantiasa memberikan bimbingan kepada tim PPL UNY.
7. Ibu B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd. selaku guru pembimbing lapangan pelaksanaan PPL di SMP N 3 Sewon yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
8. Guru beserta karyawan SMP N 3 Sewon yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dorongan moril serta materil.
10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.

11. Seluruh Siswa-siswi SMP N 3 Sewon.

12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr: Wb

Bantul, 12 September 2015

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, enclosed within an oval shape. The signature appears to be 'Sri Sundarti'.

Sri Sundarti

NIM 12201241020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

ABSTRAKvii

BAB I : PENDAHULUAN1

 A. Analisis Situasi1

 B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL11

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL13

 A. Persiapan PPL13

 B. Pelaksanaan PPL15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan28

 D. Refleksi Pelaksanaan30

BAB III : PENUTUP31

 A. Kesimpulan31

 B. Saran31

Daftar Pustaka34

Lampiran35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Sekolah
Lampiran 2	Lembar Observasi Kelas
Lampiran 3	Matrik
Lampiran 4	Catatan mingguan
Lampiran 5	Jadwal mengajar
Lampiran 6	RPP
Lampiran 7	Kisi-kisi
Lampiran 8	Soal
Lampiran 9	Presensi Siswa
Lampiran 10	Daftar Nilai
Lampiran 11	Laporan Dana
Lampiran 12	Kartu Bimbingan
Lampiran 13	Dokumentasi

Abstrak
Oleh :
Sri Sundarti
12201241020

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal bagi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

SMP N 3 Sewon berlokasi di Dusun Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, 55185 merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Program PPL di SMP N 3 Sewon dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali mengajar, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 14 kali untuk 4 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C dan IX D. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, permainan dan presentasi. Kegiatan yang mendukung pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS. Penilaian PPL dalam praktik mengajar di kelas dinilai oleh guru pembimbing. Pada selanjutnya mendapatkan bagian penilaian dari USAID (*United States Agency for International Development*) yang bekerja sama dengan UNY untuk penilaian pada Mahasiswa PPL. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam praktikum sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Program PPL selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa, tetapi juga *transfer of value*. Keberadaan mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci : PPL, Pembelajaran, Pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlansungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 3 Sewon terletak di Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. Lokasi sekolah cukup strategis karena berada dekat dengan jalur utama yaitu jalan Bantul, pada saat pembelajaran kondusif karena tidak terganggu dengan suara kendaraan dari jalan Bantul. Letaknya yang masuk desa membuat suasana pembelajaran yang nyaman. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMP N 3 Sewon tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2015 terhadap kondisi sekolah sebelum penerjuanan PPL tidak terdapat banyak perubahan yang terjadi. Pada tahun ajaran baru, kondisi sekolah adalah sebagai berikut :

1. Visi Misi SMP N 3 Sewon

a. Visi

Berprestasi, Bertaqwa, Berbudaya, Terampil, dan Berwawasan Global.

b. Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademis.
- 2) Meningkatkan daya nalar dan kreatifitas.
- 3) Meningkatkan terciptanya kehidupan agamis dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan prestasi bidang porsenitas.
- 5) Memberikan bekal ketrampilan dasar kerajinan dan THP.
- 6) Meningkatkan terciptanya jiwa wirausaha dan perilaku disiplin.
- 7) Meningkatkan kompetensi dalam teknologi informasi dan komunikasi.

2. Kondisi Fisik SMP N 3 Sewon

a. SMP Negeri 3 Sewon mempunyai 12 ruang belajar dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran SMP N 3 Sewon terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

c. Ruang Guru

Ruang guru terletak di sebelah utara, tepatnya di sebelah tempat parkir sepeda motor guru dan siswa kelas IX. Fungsi ruang guru ini digunakan untuk administrasi dan tempat kerja untuk wakil kepala sekolah dan semua guru yang ada di SMP N 3 Sewon. Fasilitas yang ada terdapat meja kursi dan perlengkapan pendukung lainnya.

d. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di antara ruang guru, ruang TU dan kamar mandi guru. Ruang ini terpisah dengan ruang guru. Fungsi ruang kepala sekolah ini sebagai tempat bekerja Kepala sekolah dan ditambah di depan ruang kepala sekolah sebagai tempat penerima tamu.

e. Ruang TU (Tata Usaha)

Ruang Tata Usaha (TU) terletak dekat pintu masuk lobby atau hol sekolah atau lebih tepatnya di selatan ruang kepala sekolah. Ruangan ini terdapat fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan administrasi sekolah, seperti data

siswa, data kepegawaian, data perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Ruang ini juga memfasilitasi pembayaran sekolah siswa.

f. Ruang BK

Ruang BK berada di samping ruang UKS putra dan putri. Ruangan ini digunakan oleh dua guru BK. Fasilitas yang ada meja kursi kerja dan fasilitas yang berhubungan dengan siswa. Ruang BK ini dilengkapi kursi tamu.

g. Ruang Komputer

Ruang komputer digunakan siswa pada saat mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi Komputer). Selain itu juga sebagai tempat siswa maupun guru untuk mengakses informasi. Ruangan ini terletak di samping perpustakaan dan ruang kelas. Kondisi komputer dan perangkatnya tergolong baik.

h. Ruang AVA

Ruang AVA berada di samping kelas VIII A. Ruangan ini lebih lengkap daripada ruang komputer. Ruang AVA terdapat komputer, ampli, mic, printer lama, horn, salon, warles, dan alat-alat lainnya.

i. Ruang Olahraga

Ruang olahraga merupakan ruang penyimpanan alat praktik olahraga. Isi dalam ruangan berupa matras, bola basket, bola voly, bola futsal, net dan lain sebagainya. Semua peralatan mendukung kegiatan pelajaran olahraga. Semua siswa yang menggunakan peralatan olahraga bertanggungjawab merawat dan menjaga dengan baik.

j. Ruang Musik

Ruang musik sebagai ruang kesenian. Terletak di sebelah laboratorium IPA. Fasilitas di dalam ruang ini terdapat berbagai jenis alat musik seperti, alat musik tradisional (gamelan), alat-alat band, gitar akustik, suling, pianika, tilung, kostum tampil, dan berbagai alat musik lainnya. Ruang ini disediakan untuk memfasilitasi siswa dalam bakat musiknya dan menyimpan alat musik untuk kegiatan belajar di kelas maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS bersebelahan dengan laboratorium IPA dan ruang kelas VIII B. Ruangan ini berfungsi sebagai tempat rapat bagi OSIS untuk berorganisasi. Selain itu, ruangan ini digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan sekolah seperti, perlengkapan upacara, perlengkapan OSIS sendiri, dan lain sebagainya.

l. Laboratorium IPA

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 3 Sewon memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD, proyektor, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.

m. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMP N 3 Sewon telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Selain televisi, terdapat komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

n. Ruang UKS

Ruang UKS berada di dekat mushola sekolah. Terdapat 2 ruang UKS untuk putra dan putri. Masing-masing ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.

o. Koperasi

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, serta di sediakan juga fotocopy.

Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.

p. Mushola

Tempat ibadah di SMP N 3 Sewon terletak berdekatan dengan UKS dan ruang BK. Di musholla terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Musholla cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP N 3 Sewon dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Akan tetapi, tempat wudhu untuk putra dan putri belum sudah terpisah dengan jelas jadi sedikit kurang teratur saat siswa berwudhu.

q. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri lapangan basket, lapangan futsal, dan lapangan voli yang sudah cukup memadai.

r. Ruang PKK

Ruangan ini berada di dekat tempat wudhu atau bersebelahan dengan mushola. Letaknya memang sedikit ke belakang dan terlihat sempit, tetapi ruangan ini berfungsi sebagai ruang yang memfasilitasi siswa dalam keterampilan memasak. Di dalam ruangan ini terdapat oven, wajan, kompor, mixer, blender, dan berbagai peralatan masak lainnya.

s. Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir.

3. Kondisi Non-Fisik SMP N 3 Sewon (Potensi Sekolah)

a. Kurikulum Sekolah

SMP N 3 Sewon menggunakan kurikulum 2006, yaitu KTSP. Pada tahun sebelumnya, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Namun demikian, semenjak dilantiknya menteri pendidikan yang baru, kurikulum sekolah kembali beralih ke kurikulum 2006. Pembelajaran kurikulum 2006 berdampak pada siswa yang menyesuaikan lagi dengan KTSP dan pada jam pembelajaran di sekolah. Hari Senin dan Selasa, jam pelajaran selesai pada pukul 12.10 WIB, sedangkan pada hari lain selesai pada jam 11.15 WIB.

b. Bimbingan Belajar (Les)

Bimbingan belajar siswa dimulai tanggal 7 September 2015, yang melibatkan siswa-siswi kelas 8 dan 9. Mata pelajaran yang diajarkan terdiri dari lima yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA.

c. Potensi Siswa

Pada kelas VII , VIII dan kelas IX rata-rata terdiri 32 siswa per kelas. Penampilan sebagian besar siswa-siswi baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 3 Sewon memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus yang nantinya bisa membawa nama baik sekolah. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

d. Potensi Guru

Kondisi pengajar atau guru sekitar 25 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Mata pelajaran yang diampu yaitu, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Keterampilan, dan TIK. Guru mengajar masing-masing mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

e. Potensi Karyawan

SMP N 3 Sewon memiliki 11 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, satpam, pesuruh, dan penjaga malam.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah olahraga (voly, basket dan futsal), pramuka, teater, tari, musik (band dan ansambel) dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS .

g. OSIS (Organisasi Intra Sekolah)

Kondisi OSIS di sekolah ini cukup maju. Hal ini dapat terlihat dari adanya ruangan OSIS, adanya anggota OSIS, dan struktur anggota sudah lengkap. Ketua OSIS merupakan siswa kelas IX B yang bernama, Hakeem Aulia Rachman.

4. Kegiatan Pembelajaran di Sekolah

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak satu kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2015. Observasi pertama dilakukan di kelas IX B dengan guru pembimbing Ibu B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi siswa di kelas IX B. Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMP N 3 Sewon.

Hasil observasi pembelajaran di kelas IX B digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku siswa. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 3 Sewon pada saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan Kurikulum 2013. Pada saat penerjunan program PPL UNY di SMP N 3 Sewon menggunakan KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Sehingga Mahasiswa PPL dalam melakukan praktik mengajar menggunakan KTSP 2006.

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Penerapan KTSP yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada silabus dasar dan dikembangkan oleh guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari delapan Standar Kompetensi dalam satu semester, di mana setiap satu Standar Kompetensi terdapat sebanyak dua kompetensi dasar. Standar Kompetensi terdiri dari empat keterampilan yaitu mendengarkan, menulis, berbicara, dan membaca. Pada saat melakukan praktik mahasiswa PPL menggunakan empat Standar Kompetensi, empat Kompetensi Dasar dengan keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

1) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

b) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Dalam metode pengajarannya guru sudah mengajarkan kepada anak untuk berkelompok menjadi beberapa kelompok pada saat pembelajaran. Sehingga tidak terkesan *teacher center* saja tetapi juga sudah *student center*.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP N 3 Sewon yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa

dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

e) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.

f) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan siswanya.

g) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

h) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

j) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan power *point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada semua kelas di SMP 3 Sewon.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

l) Menutup Pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

2) Perilaku Siswa

a) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

b) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP N 3 Sewon ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

3) Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 3 Sewon yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia di setiap ruang kelas VII, VIII, dan IX. Tersedianya alat

tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL/ Magang III. Program dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki.
2. Mengacu program sekolah.
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran.
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana).
5. Ketersediaan dana yang diperlukan.
6. Ketersediaan waktu.
7. Kesiambungan program.

Adapun program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah antara lain sebagai berikut.

a. Kegiatan Mengajar

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing
- 2) Observasi kelas
- 3) Pembuatan RPP
- 4) Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar
- 5) Mencari bahan/ alat untuk mengajar
- 6) Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru
- 7) Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp
- 8) Membuat media pembelajaran
- 9) Praktik mengajar terbimbing di kelas
- 10) Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar
- 11) Mengoreksi hasil lembar kerja siswa
- 12) Ulangan harian siswa
- 13) Bimbingan dengan dpl
- 14) Refleksi dengan guru pascamengajar.

b. Kegiatan Nonmengajar

- 1) Penerjunan
- 2) Upacara bendera hari Senin
- 3) Upacara bendera 17 Agustus
- 4) Membimbing kegiatan ekstrakurikuler teater

- 5) Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- 6) Mengikuti rapat dengan pihak sekolah
- 7) Rapat dengan osis
- 8) Rapat dengan UAD (rekan PPL smp n 3 sewon)
- 9) Piket sapa pagi
- 10) Piket jaga *lobby* sekolah
- 11) Piket presensi kehadiran siswa
- 12) Mengelola perpustakaan
- 13) Mengelola UKS
- 14) Mengadakan lomba 17-an sekolah
- 15) Sosialisasi sekolah hijau
- 16) Cek inventarisasi laboratorium ipa
- 17) Gerakan amal sholeh (gerakan kebersihan sekolah)
- 18) Penarikan
- 19) Pembuatan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di SMP N 3 Sewon, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Terkait dengan adanya perubahan kurikulum yang tengah diterapkan di sekolah-sekolah, yaitu menggunakan kembali KTSP 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 maka persiapan yang lebih, perlu disiapkan mahasiswa untuk bisa menyesuaikan dengan kurikulum di sekolah yang ada. Persiapan yang dimaksudkan adalah persiapan yang dapat mendukung pembelajaran yang akan dilaksanakan di SMP N 3 Sewon. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada bulan pertengahan bulan Februari, tahun 2015 di ruangan Seminar PLA lantai 3 FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPM di gedung LPPM UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang guru yang baik, materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada KTSP 2006, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Dr. Maman Suryaman selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Bapak Prihadi, M.Hum selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini digunakan kembalinya KTSP 2006. Maka, mahasiswa

dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan KTSP 2006.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Bantul adalah sebanyak 8 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Bimbingan oleh Ibu Siti Maslakhah, M.Hum. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar untuk siswa SMP dan RPP yang berbeda. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 28 Februari 2015 di kelas IX B dengan guru pembimbing Ibu B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai persiapan dan mengamati siswa bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus
 - 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya

- 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
- 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas
4. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar PLA lantai 3 FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL dari fakultas tingkat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D dengan 4 RPP sebanyak 7 kali mengajar (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal 4 kali mengajar dengan ketentuan 1 RPP untuk mengajar 1-3 kelas dihitung 1 kali mengajar, 1 RPP untuk mengajar 4-6 dihitung 2 kali mengajar). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d 11 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 4 (empat) kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, XI D dengan jumlah jam yaitu 8 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit tiap kelas.

Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 7 kali dengan 14 kali tatap muka. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	IX D	07.40-08.20 08.20-09.00	Menentukan fakta dan opini pada teks berita. (daftar pertanyaan dan etika)
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	IX A	10.50-11.30 11.30-12.10	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)
4.	Jumaat, 14 Agustus 2015	IX C	08.20-09.00	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)
5.	Jumaat, 14 Agustus 2015	IX D	10.35-11.15	Menentukan fakta dan opini pada teks iklan. (daftar pertanyaan dan etika)
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	IX A	10.50-11.30 11.30-12.10	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)
7.	Kamis, 20 Agustus 2105	IX A	08.20-09.00 09.15-09.55	Mencari tentang puisi dan membuat puisi. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)
8.	Kamis, 20 Agustus 2105	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)
9.	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX C	09.55-10.35 10.35-11.15	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)
10.	Selasa, 25	IX D	07.40-08.20	Membuat iklan baris.

	Agustus 2015		08.20-09.00	(daftar pertanyaan, etika dan latihan)
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	IX A	08.20-09.00 09.15-09.55	Menentukan pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)
12.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX D	08.20-09.00 09.15-09.55	Menentukan pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX C	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentukan pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)
14.	Senin, 31 Agustus 2015	IX B	09.15-09.55 09.55-10.35	Menentukan pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)
15.	Rabu, 2 September 2015	IX A	09.55-10.35	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)
16.	Kamis, 3 September 2015	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. (daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)
17.	Jumat, 4 September 2015	IX C	08.20-09.00 09.00-09.40	Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. (daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)
18.	Sabtu, 5 September 2015	IX B	07.40-08.20	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)

19.	Sabtu, 5 Sepetember 2015	IX D	08.20-09.00	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)
20.	Senin, 7 September 2015	IX C	10.50-11.30	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)

Praktik mengajar ini dilakukan secara mandiri dan terbimbing di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai pendamping dan penilai.

1. Kegiatan Mengajar

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa PPL untuk konsultasi RPP dengan Guru pembimbing dalam pembelajaran di kelas. Selain itu untuk berdiskusi mengenai materi dan media yang akan diajarkan atau pun diberikan untuk siswa. Guru memberikan bimbingan, arahan setiap mahasiswa melakukan pengajran di kelas. Pemberian evaluasi setiap akhir kegiatan pengajaran selalu dilakukan oleh Guru pembimbing agar dalam kegiatan pengajaran selanjutnya lebih baik lagi.

b. Observasi kelas

Observasi kelas dilakukan Mahasiswa PPL untuk mengetahui materi yang sudah diajarkan kelas. Fungsi observasi kelas juga untuk melihat kondisi siswa dalam kelas sehingga Mahasiswa PPL bisa menyiapkan strategi untuk mengajar.

c. Pembuatan RPP

1) RPP 1

Praktik mengajar RPP ke-1 ini dirancang dengan metode kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. RPP ke-1 digunakan untuk 4 kelas yaitu IX A, IX B, IX C, dan IX D. Metode pembelajaran yang digunakan adalah menerapkan tujuh prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, penilaian otentik, dan refleksi dengan alokasi waktu kegiatan

pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 adalah memahami dan menentukan fakta dan opini. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *hand out* teks berita dan iklan. Kertas manila putih sebagai media untuk menempel dan menulis. RPP ke-1 ini dirancang untuk membangun kompetisi antar siswa karena metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan dalam sebuah permainan dan kuis.

2) RPP 2

Praktik mengajar RPP ke-2 ini dirancang dengan metode kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. RPP ke-2 digunakan untuk 4 kelas yaitu IX A, IX B, IX C, dan IX D. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, diskusi, penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-2 adalah memahami dan membuat iklan baris. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah fotocopy contoh iklan baris dari koran. Kertas kocokan sebagai media undian dengan berbagai tema untuk iklan baris. RPP ke-2 ini dirancang untuk membangun kompetisi antar siswa karena metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan dalam sebuah permainan.

3) RPP 3

Praktik mengajar RPP ke-3 ini dirancang dengan metode kontekstual dalam kegiatan pembelajaran. RPP ke-3 digunakan untuk 4 kelas yaitu IX A, IX B, IX C, dan IX D. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi dan penugasan dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-3 adalah menentukan tema dan pesan pada puisi yang dimusikalisasikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah 2 musikalisasi puisi. RPP ke-3 ini dirancang untuk membangun kompetisi antar siswa dalam memahami puisi dalam bentuk musikalisasi.

4) RPP 4

Praktik mengajar RPP ke-4 ini dirancang dengan Cooperative Learning dalam kegiatan pembelajaran. RPP ke-4 digunakan untuk 2 kelas yaitu IX B dan IX C. Metode pembelajaran yang digunakan adalah strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-4 adalah memahami dan menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah teks cerpen, figura bergandeng, kertas warna-warni, dan kocokan kelompok. Figura bergandeng digunakan sebagai media temple untuk menulis setiap unsur-unsur intrinsik cerpen. RPP ke-4 ini dirancang untuk membangun kompetisi antar siswa karena metode yang digunakan dalam menjawab pertanyaan dalam sebuah permainan.

d. Mencari referensi/ sumber buku untuk mengajar

Kegiatan mencari referensi maupun sumber mengajar dilakukan Mahasiswa PPL untuk menyiapkan setiap pengajaran yang akan dilakukan. Mahasiswa PPL mencari materi dalam buku BSE atau buku pengetahuan yang lain, selain itu ditambah mencari di internet untuk menambah referensi. Materi akan diberikan untuk siswa agar mudah memahami setiap pelajaran yang akan diberikan Guru.

e. Mencari bahan/ alat untuk mengajar

Mencari bahan maupun alat untuk mengajar dilakukan untuk menyiapkan pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan Mahasiswa PPL dalam setiap pembuatan RPP.

f. Mengikuti kegiatan belajar mengajar guru

Kegiatan Mahasiswa PPL mengikuti mengajar Guru untuk mengetahui bagaimana cara mengajar Guru di dalam kelas. Sehingga Mahasiswa PPL bisa mengimbangi saat melakukan pengajaran di dalam kelas. Manfaat Mahasiswa PPL mengikuti mengajar Guru untuk mendapat pengetahuan dan pengalaman agar dapat menguasai kelas dan siswa memahami materi yang diajarkan.

g. Diskusi dengan teman sejawat dalam membuat rpp

Diskusi yang dilakukan Mahasiswa PPL dengan teman sejawat ini untuk mendiskusikan materi, media, penilaian maupun strategi yang akan diajarkan. Fungsinya agar bisa saling melengkapi dan dapat menyelesaikan masalah dalam materi yang akan diajarkan.

h. Membuat media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat Mahasiswa PPL sebagai alat mempermudah dalam pembelajaran di dalam kelas. Mahasiswa membuat media setiap kali membuat rpp. Sehingga dalam pembelajaran di kelas siswa tidak hanya memahami materi dengan apa yang diterangkan oleh guru, namun dengan diperagakan dengan media pembelajaran siswa lebih memahami dan memiliki antusias yang tinggi.

i. Praktik mengajar terbimbing di kelas

Mahasiswa PPL praktik mengajar secara terbimbing di kelas. Pengertian tersebut merupakan dimana Mahasiswa PPL mengajar secara terbimbing oleh Guru pembimbing, dalam artian Mahasiswa PPL belum sepenuhnya mengajar dalam kelas. Guru pembimbing lebih sering mengarahkan dan membina Mahasiswa PPL dalam setiap praktik mengajar di dalam kelas. Mahasiswa PPL praktik mengajar di dalam kelas Guru pembimbing harus ada di dalam kelas untuk memantau dan membimbing.

Praktik mengajar terbimbing di kelas yang sudah dilakukan oleh Mahasiswa PPL sudah terlaksana sebanyak 14 kali tatap muka atau sesuai perhitungan ketentuan yang ada sudah 7 kali mengajar. Mahasiswa terbimbing 1 minggunya menggunakan 1 RPP untuk mengajar 4 kelas sehingga dihitung 2 kali mengajar. Sehingga 14 kali tatap muka atau 7 kali mengajar Mahasiswa PPL membuat 4 RPP. Guru pembimbing selalu menemani di dalam kelas dan membina atau pun memberikan arahan Mahasiswa dengan baik. Berikut ini pendiskripsiananya:

1) Mengajar 1 dan 2

Mengajar 1 dan 2 ini Mahasiswa PPL menggunakan 1 RPP. Materi yang diajarkan menentukan fakta dan opini dalam teks berita dan teks iklan. Mahasiswa mengajarkan pada tiap kelas yaitu di IX A, IX B, IX C, dan IX D dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Siswa memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan latihan yang diberikan Mahasiswa PPL. Guru

pembimbing selalu mendampingi Mahasiswa PPL dibelakang siswa, disetiap kelas yang diajar.

2) Mengajar 3 dan 4

Mengajar 3 dan 4 ini Mahasiswa PPL merupakan mengajar dengan RPP yang ke 2. Materi yang diajarkan yaitu membuat iklan baris. Mahasiswa mengajarkan pada tiap kelas yaitu di IX A, IX B, IX C, dan IX D dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Siswa memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan latihan yang diberikan Mahasiswa PPL. Guru pembimbing selalu mendampingi Mahasiswa PPL dibelakang siswa, disetiap kelas yang diajar.

3) Mengajar 5 dan 6

Mengajar 3 dan 4 ini Mahasiswa PPL merupakan mengajar dengan RPP yang ke 3. Materi yang diajarkan yaitu menentukan tema dan pesan pada puisi yang dimusikalisasikan. Mahasiswa mengajarkan pada tiap kelas yaitu di IX A, IX B, IX C, dan IX D dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Siswa memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan latihan yang diberikan Mahasiswa PPL. Guru pembimbing selalu mendampingi Mahasiswa PPL dibelakang siswa, disetiap kelas yang diajar.

4) Mengajar 7

Mengajar 3 dan 4 ini Mahasiswa PPL merupakan mengajar dengan RPP yang ke 4. Materi yang diajarkan yaitu menentukan unsure-unsur intrinsic pada cerpen. Mahasiswa mengajarkan pada tiap kelas yaitu di IX B dan IX C dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa. Siswa memahami materi yang diajarkan dan mengerjakan latihan yang diberikan Mahasiswa PPL. Guru pembimbing selalu mendampingi Mahasiswa PPL dibelakang siswa, disetiap kelas yang diajar.

j. Membuat lembar kerja siswa untuk mengajar

Lembar kerja siswa selalu dibuat setiap pembuatan RPP. Sehingga siswa selalu mendapatkan lembar kerja siswa setiap kali Mahasiswa PPL praktik mengajar. Fungsi semua itu dimana setiap pembuatan RPP atau dalam mengajar sebaiknya siswa diberi lembar kerja siswa agar dalam rancangan mengajar dapat tercapai. Keaktifan siswa bukan hanya mendengarkan guru berbicara dalam menjelaskan materi, namun siswa juga dituntut untuk di tes seberapa besar sepemahaman mereka pada materi yang sudah diajarkan. Lembar kerja siswa

tersebut sebagai penilaian tugas dalam setiap materi baru yang diajarkan guru, sehingga guru selalu mendapatkan nilai tugas siswa dalam setiap mengajar.

k. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa

Kegiatan mengoreksi lembar kerja siswa selalu dilakukan oleh guru dalam setiap pemberian tugas. Mahasiswa PPL dalam setiap pemberian tugas dalam setiap materi yang baru harus mengoreksi pekerjaan siswanya sehingga tidak hanya siswa yang mengoreksi namun Guru harus selalu mengecek pekerjaan siswa. Kegiatan mengoreksi lembar kerja siswa dilakukan sehabis mengajar, untuk menjadikan evaluasi dalam setiap kali mengajar. tujuannya agar mengetahui seberapa banyak siswa yang memahami materi yang sudah diajarkan.

l. Ulangan harian siswa

Ulangan harian siswa harus dilakukan oleh Mahasiswa PPL. Tujuan ulangan harian ini untuk mengukur seberapa keberhasilan Mahasiswa PPL dalam mengajar di dalam kelas. Hasil ulangan yang sudah dilaksanakan menghasilkan nilai yang bagus bahkan ada siswa yang mendapatkan nilai 100. Hasil penilaian bagus tersebut dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa berhasil dalam mengajar di dalam kelas.

m. Bimbingan dengan dpl

Bimbingan dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu dosen datang 2 kali di sekolah saat Mahasiswa PPL di sekolah. DPL datang yang pertama memberikan arahan dan mengecek bagaimana kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menanyakan pada GPL (Guru Pembimbing Lapangan). Kedua DPL memberikan penjelasan mengenai penyusunan laporan PPL. Bimbingan DPL selalu memberikan motivasi dan arahan yang baik terhadap Mahasiswanya sehingga menjadi terarah dengan baik dalam menjalankan Praktik mengajar di sekolah.

n. Refleksi dengan guru pascamengajar.

Refleksi dengan guru pasca mengajar selalu dilakukan dilakukan setiap kali mengajar untuk mengulas bagaimana materi yang disampaikan sudah tercapai atau belum. Sehingga Mahasiswa PPL dalam praktik mengajar memiliki catatan yang harus diperbaiki dan harus diselesaikan bersama dengan Guru pembimbing agar dalam pembelajaran dikelas tercapai dengan baik. Refleksi

dengan guru pasca mengajar ini bertujuan baik bagi guru maupun Mahasiswa PPL yang baru praktik mengajar. Mahasiswa dan Guru bisa saling tukar pikiran atau ide dalam menambah ketercapainya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Kegiatan Nonmengajar

a. Penerjunan

Penerjunan Mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Dimana Dosen Pamong yaitu Bapak Fuadi, M.A. menyerahkan Mahasiswa di Sekolah SMP N 3 Sewon untuk praktik mengajar selama satu bulan. Pihak sekolah Bapak Kepala Sekolah menerima Mahasiswa PPL untuk praktik mengajar selama satu bulan di SMP N 3 Sewon.

b. Upacara bendera hari Senin

Upacara bendera hari senin dilakukan dalam setiap minggunya. Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera untuk memberikan rasa nasionalisme yang tinggi. Upacara bendera hari senin sudah dilakukan 10 Mahasiswa PPL UNY di SMP N 3 Sewon dengan tertib dan mengikuti sampai selesai.

c. Upacara bendera 17 Agustus

Upacara bendera 17 Agustus dilakukan oleh seluruh Mahasiswa PPL, Guru dan siswa-siswi SMP N 3 Sewon. Upacara pagi di sekolah kemudian dilanjut upacara tingkat kecamatan. Mahasiswa PPL terbagi menjadi dua kelompok untuk melaksanakan upacara bendera di kecamatan yaitu waktu pengibaran bendera dan penurunan bendera. Mahasiswa PPL mendampingi siswa yang ikut upacara di kecamatan bersama dengan guru.

d. Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler teater

Mahasiswa PPL selain mengajar di dalam kelas juga ikut mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler di SMP N 3 Sewon cukup banyak salah satunya yaitu teater. Ekstrakurikuler teater, dilakukan pada Kamis, jam 12.30 dengan 1 orang guru. Teater ini diikuti oleh siswa yang berminat dalam drama. Kegiatan teater cukup banyak diminati terutama anak-anak putri, karena yang mengikuti putri semua. Antusias siswa-siswi dalam mengikuti ekstrakurikuler sangat antusias dan mengikuti dengan baik. Teater ini melatih siswa untuk menemukan karakter mereka masing-masing individu dan seberapa bakat mereka dalam berdrama atau memperagakan peran.

Semua itu akan menambah dan melatih keberanian siswa dan percaya diri siswa di depan orang banyak.

e. Mendampingi kegiatan ekstrakurikuler pramuka

Mahasiswa PPL selain mengajar di dalam kelas juga ikut mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler diluar jam pelajaran. Ekstrakurikuler di SMP N 3 Sewon cukup banyak salah satunya yaitu pramuka. Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi siswa kelas VII. Ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari Jumaat, jam 14.30 dengan 2 pembina dan Dewan Penggalang dari kelas IX dan VIII yang terpilih dan mau mengajar ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka menghasilkan karakter siswa yang budi luhur, cinta alam, tanggungjawab, kepedulian dan lain sebagainya seperti yang tertulis dalam dasar dharma pramuka yang selalu diucapkan tiap kali upacara pramuka.

f. Mengikuti rapat dengan pihak sekolah

Rapat dengan pihak sekolah disini dimana Mahasiswa PPL diundang untuk mengetahui apa saja kegiatan di SMP N 3 Sewon. Mahasiswa PPL mengikuti rapat dengan pihak sekolah salah satunya untu menjadi koordiantor lomba 17-an, sosialisasi sekolah hijau yang akan dilakukan oleh siswa-siswi kelas VII. Hasil rapat tersebut semua berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang diharapkan.

g. Rapat dengan Osis

Mahasiswa PPL UNY rapat dengan osis bertujuan untuk saling membantu dalam mengkoordinasi kegiatan di sekolah. Hasil dari rapat dengan osis yaitu membagi koordinasi lomba 17-an agustus. Kegiatan tersebut dilakukan hari sabtu, 15 Agustus 2015.

h. Rapat dengan UAD (rekan PPL smp n 3 sewon)

Rapat dengan UAD yang sama-sama Mahasiswa PPL di SMP N 3 Sewon yaitu membagi dalam mengkoordinasi lomba 17-an yang akan dilakukan di sekolah pada sabtu, 15 Agustus 2015. Kegiatan tersebut dapat terkoordinasi dengan baik dan berjalan dengan lancar.

i. Piket sapa Pagi

Piket sapa pagi merupakan rutinitas di SMP N 3 Sewon yang dilakukan setiap paginya sebelum bel masuk sekolah. Mahasiswa PPL dibagi dalam tiap

harinya. Kegiatan sapa pagi ini dilakukan di depan gerbang parkir guru dan siswa, dimana siswa membiasakan bersalaman dengan guru yang piket di hari tersebut.

j. Piket Jaga *lobby* Sekolah

Jaga *lobby* sekolah dilakukan Mahasiswa PPL di hol sekolah dengan tempat yang sudah disediakan. Kegiatan tersebut adalah untuk menjaga bila ada tamu atau lebih tepatnya sebagai tempat informasi setiap mau masuk dalam sekolah.

k. Piket Presensi Kehadiran Siswa

Piket presensi kehadiran siswa dilakukan Mahasiswa PPL yang dibagi tiap harinya untuk keliling disetiap kelas, untuk mengecek kehadiran siswa-siswi SMP N 3 Sewon dalam tiap harinya. Kegiatan ini menghasilkan data rekapitulasi kehadiran siswa jadi bisa membuktikan keaktifan siswa dalam sekolah.

l. Mengelola Perpustakaan

Mengelola perpustakaan dilakukan Mahasiswa PPL. Dimana di dalam perpustakaan Mahasiswa membuat proposal buku setelah itu memasukan proposal buku. Perpustakaan sangat dimanfaatkan untuk siswa dan guru. Siswa dapat mencari referensi maupun bacaan. Guru juga dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat mencari referensi, tempat membaca dan bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran.

m. Mengelola UKS

Mengelola UKS yang dilakukan Mahasiswa PPL untuk membuat jadwal piket siswa untuk menjaga UKS sehingga siswa memiliki rasa kepedulian antar teman. Setelah itu membuat presensi siswa. UKS sudah lengkap dengan obat sebagai penyediaan warga sekolah yang sedang sakit. Pengelolaan UKS sekolah dibantu oleh guru BK. Pengelolaan sudah baik dengan adanya ruangan yang terpisah antara anak putri dan anak putra.

n. Mendampingi Lomba 17-an sekolah

Mahasiswa PPL mendampingi lomba 17-an sekolah ini dibagi dengan osis dan mahasiswa PPL UAD. Kegiatan yang dilakukan pada sabtu, 15 Agustus 2015 sudah terlaksana dengan lancar dan sukses. Semua mendapat tanggungjawab dalam setiap mengkoordinasi, sehingga semua bergerak pada

bagian masing-masing. Semua berjalan serempak dan selesai sesuai target yang direncanakan.

o. Sosialisasi Sekolah Hijau

Sosialisasi sekolah hijau ini dimana Mahasiswa PPL mensosialisasikan setiap kelas VII. Mulai hari pertama di VII A sampai hari ke empat di VII D. Semua siswa kelas VII memahami mengenai sosialisasi sekolah hijau. Siswa juga mengerti dan mau menjalankan sekolah hijau.

p. Cek Inventarisasi Laboratorium IPA

Cek inventarisasi laboratorium IPA dilakukan Mahasiswa PPL untuk mengecek barang-barang laboratorium. Selain itu adanya pelabelisasi barang laboratorium IPA. Kegiatan tersebut dilakukan sebanyak 3 kali, mulai dari biologi, fisika dan kimia. Barang laboratorium IPA yaitu biologi, kimia dan fisika. Masing-masing barang dikelompokkan sesuai bidang masing-masing. Barang tersebut berguna untuk mata pelajaran IPA saat melakukan praktik atau uji coba. Setiap siswa bertanggungjawab dengan semua barang bila sedang memakai. Sehingga barang selalu terjaga dengan baik dan aman.

q. Gerakan amal sholeh (gerakan kebersihan sekolah)

Gerakan amal sholeh dilakukan semua warga sekolah. Kegiatan ini melakukan bersih-bersih sekolah, Mahasiswa PPL mengkoordinasi yang terbagi di beberapa ruang kantor dan kelas. Kegiatan ini dilakukan 1 bulan sekali, selama Mahasiswa PPL sudah terlaksana selama dua kali. Semua warga sekolah sangat antusias dan peduli, sehingga semua terlaksana sesuai waktu yang direncanakan.

r. Penarikan

Mahasiswa PPL diterjunkan oleh dosen pamong yaitu Bapak Fuadi, M.A. pada tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan Mahasiswa PPL sudah bisa mengajar terbimbing setelah tanggal tersebut selama 1 bulan dengan Guru pembimbing lapangan. Setelah Mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar terbimbing selama 1 bulan, maka akan ditarik pada tanggal 12 September 2015. Penarikan Mahasiswa PPL di SMP N 3 Sewon menandakan bahwa kuliah Pratik Pengalaman Lapangan sudah selesai.

s. Pembuatan laporan PPL

Pembuatan laporan PPL merupakan tanggungjawab masing-masing Mahasiswa setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan. Pembuatan laporan PPL dilakukan diminggu terakhir sebelum penarikan. Setiap Mahasiswa PPL di SMP N 3 Sewon memiliki tanggungjawab atas laporan individu masing-masing selama praktik mengajar terbimbing di kelas. Laporan PPL terdiri dari Bab I yang isinya pendahuluan (analisis situasi dan perumusan program dan rencana kegiatan PPL). Bab II berupa persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Bab III berupa, penutup (kesimpulan dan saran). Pembuatan laporan PPL setelah selesai akan dikumpul di LPPMP, Dosen pembimbing lapangan, sekolah maupun di Guru pembimbing lapangan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Program kegiatan PPL UNY 2015 di SMP N 3 Sewon memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya agar waktunya teralokasikan dengan baik dan materi dapat tersampaikan semua dengan baik. Namun terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dikarenakan keterbatasan alat, media, atau waktu yang tersedia.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri dan demonstrasi. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu inkuiri, demonstrasi, dan ceramah, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam menemukan konsep sendiri, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep. Metode inkuiri lebih membuat peserta didik lebih aktif lagi karena peserta didik melakukan, merasakan, dan menemukan sendiri konsep yang menjadi tujuan pembelajaran. Lebih dari itu, dari metode inkuiri ini dapat memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan pertanyaan pengembangan yang muncul dari siswa.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama

dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan siswa banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar siswa memahami materi.

1. Hambatan

Pada pelaksanaan pembelajaran, dalam mempraktikkan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari siswa, antara lain.

- a. Siswa kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Siswa cenderung ada yang sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok.
- d. Siswa malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah.

Selain dari siswa, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan siswa ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- b. Mahasiswa berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
- c. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga siswa tidak merasa bosan yang terkesan monoton.
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga siswa dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap siswa yang ramai.
- f. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- g. Lebih memperhatikan siswa yang ramai agar lebih fokus dalam belajar di kelas.
- h. Mempersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis, tugas rumah dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang

diberikan oleh praktikan kepada siswa. Ulangan harian dilakukan satu kali setelah materi selesai yaitu fakta dan opini, iklan baris, dan menentukan tema dan pesan pada puisi.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari keempat kelas yang diampu kelas IX A merupakan kelas yang hasil ulangan hariannya cukup baik. Namun masih ada beberapa anak yang mengikuti perbaikan karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Beberapa siswa yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal ini, diberikan soal perbaikan dengan memberikan soal yang tingkat kesukaran lebih rendah daripada soal ulangan harian sebelumnya. Setelah dilakukan ulangan perbaikan, semua siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan untuk siswa yang nilainya telah mencapai batas tuntas minimal mengikuti pengayaan dengan mengerjakan soal yang tingkat kesukarannya lebih tinggi.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 3 Sewon. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Kegiatan mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan siswa, dan dalam mengelola kelas. Pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik. Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan siswa, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh siswa, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi siswa. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan siswa, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 17 Agustus 2015 berlokasi di SMP N 3 Sewon. Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 3 Sewon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 3 Sewon yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
3. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon guru sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
4. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Bagi Pihak SMP N 3 Sewon

- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi guru atau pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadikan sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.

- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
 - g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
 - i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
4. Untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL.
 - b. Evaluasi bersama antara Mahasiswa dengan Guru pembimbing dan dosen pembimbing.
 - c. Untuk dosen pembimbingan harap lebih perhatikan dalam membimbing kesulitan-kesulitan Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan PPL dan Magang III Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMP N 3 Sewon
Alamat Sekolah :Kaliputih Pendowoharjo Sewon Bantul
Fak/Jur/Prodi: FBS/PBSI/PBSI

Nama Mhs :Sri Sundarti
NomerMhs:12201241020

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Ruang kelas 12, kepala sekolah, BK, UKS, TU, osis,gudang, koperasi, perpustakaan, laboratorium IPA, Lab. Komputer, music, AVA, toilet, mushola, gudang, lapangan basket, lapangan voly, parker guru, parker siswa, pos satpam.</p> <p>Kondisi fisik lain-lain:</p> <p>SMP N 3 Sewon memiliki 2 kantin yang cukup bersih dan rapi. Dapur SMP N 3 Sewon digunakan untuk memasak minum dan sebagai tempat penyimpan alat kebersihan sekolah.</p>	
2	Potensi siswa	<p>Pada kelas VII , VIII dan kelas IX rata-rata terdiri 32 siswa per kelas. Penampilan sebagian besar siswa-siswi baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 3 Sewon memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus yang nantinya bisa membawa nama baik sekolah. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah</p>	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.	
3	Potensi guru	Kondisi pengajar atau guru sekitar 25 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Mata pelajaran yang diampu yaitu, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Pendidikan Jasmani, Seni Budaya, Bahasa Jawa, Keterampilan, dan TIK. Guru mengajar masing-masing mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.	
4	Potensi karyawan	SMP N 3 Sewon memiliki 11 karyawan yang meliputi, koordinator TU dan staff TU, satpam, pesuruh, dan penjaga malam.	
5	Fasilitas KBM, media	SMP N 3 Sewon memiliki fasilitas KBM dan media yaitu LCD, Proyektor, papan tulis, penghapus, papan pengumuman dan lain sebagainya. Semua fasilitas sudah lengkap dan mendukung kegiatan	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		pembelajaran siswa untuk tiap harinya	
6	Perpustakaan	Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk tujuan belajar. Perpustakaan SMP N 3 Sewon telah dilengkapi dengan televisi sebagai sumber informasi. Selain televisi, terdapat komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga memudahkan siswa untuk mencari informasi. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.	
7	Laboratorium	Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP N 3 Sewon memiliki 2 laboratorium, yaitu laboratorium IPA, laboratorium Komputer. Laboratorium IPA dilengkapi dengan LCD,proyektor, televisi, dan alat-alat praktikum IPA. Di laboratorium komputer terdapat beberapa unit komputer dan dilengkapi dengan akses internet.	
8	Bimbingan konseling	Ruang BK berada di samping	



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma. 2

Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		ruang UKS putra dan putri. Ruangan ini digunakan oleh dua guru BK. Fasilitas yang ada meja kursi kerja dan fasilitas yang berhubungan dengan siswa. Ruang BK ini dilengkapi kursi tamu.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belaja siswa dimulai tanggal 7 September 2015, yang melibatkan siswa-siswi kelas 8 dan 9. Mata pelajaran yang diajarkan terdiri dari lima yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, dan IPA.	
10	Ekstrakurikuler pramuka,PMI,basket,dsb)	Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah olahraga (voly, basket dan futsal), pramuka, teater, tari, musik (band dan ansambel) dan KIR. Pelaksanaan Ekstrakurikuler sudah diefektifkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri. Kondisi sekretariatan sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS .	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Kondisi OSIS di sekolah ini cukup maju. Hal ini dapat terlihat dari adanya ruangan OSIS, adanya anggota OSIS, dan struktur anggota sudah lengkap. Ketua	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NPma. 2
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		OSIS merupakan siswa kelas IX B yang bernama, Hakeem Aulia Rachman.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ruang UKS berada di dekat mushola sekolah. Terdapat 2 ruang UKS untuk putra dan putri. Masing-masing ruang UKS dilengkapi dengan 2 tempat tidur, kursi dan meja. Kondisi ruang UKS sudah cukup kondusif serta kebersihan dan kerapiannya sudah cukup baik. Di dalam UKS juga sudah terdapat obat-obatan yang lengkap.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Kegiatan organisasi ini berjalan hanya pada waktu adanya lomba. Namun secara fasilitas materi pelatihan-pelatihan tentang karya ilmiah remaja sudah ada dan disusun oleh Guru. Prestasi karya ilmiah yang dibuat oleh siswa cukup baik dan berprestasi.	
14	Karya Ilmiah oleh guru	Sebagian besar guru yang membuat karya ilmiah melaksanakan sendiri dan tidak ada pendampingan sekolah. Jadi belum ada wadah atau pelatihan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam membuat karya ilmiah.	
15	Koperasi siswa	Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai	



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma. 2
Untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

		jenis makanan, minuman, alat tulis, serta di sediakan juga fotocopy. Kondisi ruang koperasi sendiri sudah cukup memadai karena sudah memiliki ruangan tersendiri.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMP N 3 Sewon terletak berdekatan dengan UKS dan ruang BK. Di musholla terdapat peralatan beribadah berupa mukena. Musholla cukup luas sehingga mencukupi untuk jumlah banyak. Kebersihan dan kerapian masjid sudah tertata dengan baik karena kerjasama antar warga SMP N 3 Sewon dalam menjaga kebersihan sekolah. Batas suci di masjid sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Akan tetapi, tempat wudhu untuk putra dan putri belum sudah terpisah dengan jelas jadi sedikit kurang teratur saat siswa berwudhu.	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma. 2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		sekolah juga sudah jelas, sehingga tidak ada siswa yang melanggarnya. Akan tetapi, tempat wudhu untuk putra dan putri belum sudah terpisah dengan jelas jadi sedikit kurang teratur saat siswa berwudhu.	
17	Kesehatan lingkungan	Kondisi kesehatan lingkungan SMP N 3 Sewon terbilang dalam kondisi bagus, karena memang sekolah ini merencanakan sekolah hijau. Di depan ruang masing-masing terdapat tempat sampah, sehingga siswa selalu membuang sampah pada tempatnya.	

*catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Bantul, 28 Februari 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Purwanto ,M.Pd

Mahasiswa,

Sri Sundarti

NIP. 19611029 198803 1 003

NIM: 12201241020



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma. 1

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Sri Sundarti Pukul : 08.00 – 11.00
No. Mahasiswa : 12201241020 Tempat Praktik : SMP N 3 Sewon
Tgl. Observasi : 28 Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FBS/PBSI/PBSI

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	SMP N 3 Sewon menggunakan kurikulum 2006, yaitu KTSP. Pada tahun sebelumnya, sekolah ini menggunakan kurikulum 2013. Namun demikian, semenjak dilantiknya menteri pendidikan yang baru, kurikulum sekolah kembali beralih ke kurikulum 2006. Pembelajaran kurikulum 2006 berdampak pada siswa yang menyesuaikan lagi dengan KTSP dan pada jam pembelajaran di sekolah. Hari Senin dan Selasa, jam pelajaran selesai pada pukul 12.10 WIB, sedangkan pada hari lain selesai pada jam 11.15 WIB.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan bahasa Indonesia. Penerapan KTSP yang akan digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada silabus dasar dan dikembangkan oleh guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari delapan Standar Kompetensi dalam satu semester, di mana setiap satu Standar Kompetensi terdapat sebanyak dua kompetensi dasar. Standar Kompetensi terdiri dari empat keterampilan yaitu mendengarkan,



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

		menulis, berbicara, dan membaca.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.
	2. Penyajian materi	Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan siswa yaitu



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1
Untuk Mahasiswa

		dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Dalam metode pengajarannya guru sudah mengajarkan kepada anak untuk berkelompok menjadi beberapa kelompok pada saat pembelajaran. Sehingga tidak terkesan <i>teacher center</i> saja tetapi juga sudah <i>student center</i> .
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP N 3 Sewon yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan Bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.
	5. Penggunaan waktu	Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan.



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1
Untuk Mahasiswa

	6. Gerak	Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan siswanya.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.
	10. Penggunaan media	Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan power point. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1
Untuk Mahasiswa

		yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada semua kelas di SMP 3 Sewon.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
c.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas.



FORMAT OBSERVASI
PEMLAJARAN DIKELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 1

Untuk Mahasiswa

	<p>2. Perilaku siswa di luar kelas</p>	<p>Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMP N 3 Sewon ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.</p>
--	--	---

Bantul, 28 Februari 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

Sri Sudarti

NIP : 19640324 198601 1 002

NIM : 12201241020



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 3 Sewon
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon, Bantul 55185

No.	Program/ Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	Kegiatan Mengajar						
1.	Penerjunan						
	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan Tindak lanjut	0,5					0,5
2.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing						
	a. Persiapan	0,5	1	2	2		5,5
	b. Pelaksanaan	3,5	2	3	3	2	13,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2	1	1	2	0,5	6,5
3.	Observasi Kelas						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4.	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	2	2	2	3		9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
5.	Mencari Referensi/ Sumber Buku untuk Mengajar						
	a. Persiapan	1	0,5	1	1		3,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	0,5	0,5	0,5		2,5
6.	Mencari Bahan/ Alat untuk Mengajar						
	a. Persiapan				0,5		0,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	1		2,5
7.	Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Guru						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5					0,5



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

8.	Diskusi dengan Teman Sejawat dalam Membuat RPP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		0,5	1,5	0,5		2,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
9.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan	1	1	1	3		6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		2
10.	Praktik Mengajar Terbimbing di Kelas						
	a. Persiapan	2,5	2	2	2	0,5	9
	b. Pelaksanaan	8	8	8	9	1	34
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3	2	2	2	0,5	9,5
11.	Membuat Lembar Kerja Siswa untuk Mengajar						
	a. Persiapan	0,5					0,5
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5		2



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

12.	Mengoreksi Hasil Lembar Kerja Siswa						
	a. Persiapan	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	1	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	2,5
13.	Membuat soal ulangan harian						
	a. Persiapan				0,5		0,5
	b. Pelaksanaan				2		2
	c. Evaluasi				0,5		0,5
13.	Refleksi dengan Guru Pascamengajar						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	1	9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	0,5	4,5
14.	Bimbingan dengan DPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		2		2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Kegiatan Nonmengajar							



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

1.	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1		1		2
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut						
2.	Upacara Bendera 17 Agustus						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		3				3
	c. evaluasi dan tindak lanjut						
3.	Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			3	7		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
4.	Mengikuti Rapat dengan Pihak Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
5.	Rapat dengan OSIS						



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6.	Rapat dengan UAD (Rekan PPL SMP N 3 Sewon)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	0,5	0,5			3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7.	Piket Sapa Pagi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	2	2	8,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
8.	Piket Jaga Lobby Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1		0,5		1,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
9.	Piket Presensi Kehadiran Siswa						



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		0,5		0,5	0,5	1,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
10.	Mengelola Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
11.	Mengelola UKS						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					5	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12.	Mendampingi Lomba 17-an Sekolah						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	6,5					6,5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5					0,5
13.	Sosialisasi Sekolah Hijau						
	a. Persiapan	0,5					
	b. Pelaksanaan	1,5	2				2



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	0,5					0,5
14.	Cek inventarisasi Lab. IPA						
	a. Persiapan			1			1
	b. pelaksanaan			4			4
	c. evaluasi dan tindak lanjut			1			1
15.	Gerakan Amal Sholeh						
	a. Persiapan		0,5	0,5			1
	b. Pelaksanaan		1	1,5			2,5
	c. Evaluasi						
16.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan					2	2
	b. Pelaksanaan					23	23
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
17	Penarikan PPL						
	a. Persiapan					0,5	0,5
	b. Pelaksanaan					1	1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut					0,5	0,5



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Jumlah Jam						276,5
------------	--	--	--	--	--	-------

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala Sekolah
SMP N 3 Sewon

Supratikna, M.Pd.

NIP 19620304 198503 1 020

Dosen Pembimbing Lapangan,

Siti Maslakhah, M.Hum.

NIP 19700419 199802 2 00

Yang membuat,

Sri Sundarti

NIM 12201241020



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: SMP N 3 Sewon	NAMA MAHASISWA	: Sri Sundarti
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	NO. MAHASISWA	: 12201241020
GURU PEMBIMBING	: B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.	FAK./ JUR./ PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU 1					
1.	Senin/ 10 Agustus 2015	a. Penerjunan di sekolah dengan DPL Pamong b. Bimbingan RPP dengan Guru Pendamping c. Rapat dengan pihak sekolah d. Membuat Rpp e. Mencari materi pelajaran f. Membeli peralatan	a. Pihak sekolah sangat menerima mahasiswa PPL UNY. b. Guru menyetujui materi yang akan diajarkan dan mau membimbing dengan baik. c. RPP pertama selesai d. Materi, peralatan media dan media sudah siap.	Tidak ada	Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		membuat media g. Membuat media			
2.	Selasa/ 11 Agustus 2015	a. Sapa pagi (ndarti, sidhik, eko) b. Bimbingan dengan Guru Pembimbing sebelum mengajar c. Mengajar kelas IX D d. Evaluasi dan bimbingan dengan Guru Pembimbing setelah mengajar e. Rapat mendampingi lomba 17san dengan OSIS f. Rapat mendampingi lomba 17san dengan UAD	a. Guru menyetujui RPP b. Anak-anak sangat antusias di kelas c. Hasil rapat Osis dan UAD, ikut mengkoordinator menyiapkan lomba 17san.	d. Siswa kurang kondusif saat pelajaran	a. Lebih pintar lagi mengkondusifkan siswa saat pelajaran.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Rabu/ 12 Agustus 2015	a. Mencari materi pelajaran b. Bimbingan dengan guru pembimbingan sebelum mengajar c. Mengajar kelas IX A d. Rapat koordinasi dengan pihak sekolah	a. Materi yang dibutuhkan terpenuhi. b. Mengkoordinasi dalam pendampingan lomba 17-an sekolah c. Pengajaran dikelas berjalan sesuai RPP.	Kurangnya kondusifnya anak saat pelajaran di jam terakhir.	Guru harus bisa mengkondusifkan anak di jam terakhir agar anak terkondusifkan.
4.	Kamis/ 13 Agustus 2015	a. Sapa pagi b. Mengajar kelas IX B c. Bimbingan dengan guru pembimbing d. Pengelolaan perpustakaan e. Rapat menyiapkan pendampingan lomba 17 agustus dengan PPL UAD dan OSIS f. Menyiapkan peralatan dan kado lomba	a. Siswa cepat tanggap dalam mengikuti pelajaran b. Mengkoordinasi data ulang lomba, mematangkan lagi acara dan penanggungjawab setiap perlombaan.	Tidak ada	Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumaat/ 14 Agustus 2015	a. Mengajar kelas IX C b. Mengajar kelas IX D c. Bimbingan dengan guru pembimbing	a. Anak-anak mampu membedakan fakta dan opini.	Kurang kondusif anak saat jam pelajaran	Guru harus bisa mengkondusifkan anak saat rame agar fokus dalam pelajaran.
6.	Sabtu/15 Agustus 2015	a. Sapa pagi b. Pendampingan Lomba 17 agustus	a. Terlaksananya lomba 17san dengan berbagai perlombaan. b. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba.	Kurang pahamnya anak-anak saat mengikuti lomba.	Hari sebelumnya diadakan pemberitahuan yang jelas dari panitia sehingga anak-anak paham dengan kegiatan lomba.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Sri Sundarti		
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: SMP N 3 Sewon	NO. MAHASISWA	: 12201241020
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	FAK./ JUR./ PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING	: B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU 2					
1.	Senin/ 17 agustus 2015	a. Upacara bendera 17san di sekolah. b. Sosialisasi sekolah hijau. c. Membuat RPP d. Upacara penurunan bendera tingkat kecamatan Sewon.	a. Sosialisasi sekolah hijau kelas VII A b. Terlaksanakannya upacara bendera pagi di sekolah maupun penurunan bendera se Kecamatan Sewon c. RPP kedua selesai	Tidak ada	Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa/ 18 agustus 2015	a. Sapa pagi b. Bimbingan dengan guru pembimbing c. Mencari materi d. Sosialisasi sekolah hijau e. Membeli media f. Membuat media	a. RPP disetujui guru pembimbing b. Materi, media sudah didapatkan dan sudah dibuat. c. Sosialisasi sekolah hijau di kelas VII B	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu/ 19 agustus 2015	a. Jaga lobby b. Bimbingan dengan DPL (Jurusan) c. Mengajar kelas IX A d. Evaluasi dengan Guru pembimbing	a. DPL (Jurusan) membimbing dengan baik dan menanyakan kepada Guru pembimbing di sekolah tentang PPL saat mengajar. b. Mengajar materi dengan menentukan fakta dan opini. c. Guru memberikan saran menggunakan media LCD.	Tidak ada	Tidak ada
4.	Kamis/ 20 agustus 2015	a. Sapa pagi b. Presensi kelas	a. Mengajak anak belajar di perpustakaan.	Kurangnya kondusif saat anak belajar di luar kelas.	Guru harus tegas dalam mengkondisikan anak



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> c. Mengajar kelas IX A d. Mengajar IX B e. Evaluasi lomba 17san f. Rapat dengan PPL UAD 	<ul style="list-style-type: none"> b. Evaluasi lomba 17san dan memutuskan pengumuman pemenang lomba. 		<ul style="list-style-type: none"> agar anak terkondusifkan saat belajar diluar kelas.
5.	Jumaat/ 21 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan amal sholeh b. Bimbingan dengan guru pembimbing c. Sosialisasi sekolah hijau d. Membuat RPP e. Mencari materi f. Rapat dengan pihak sekolah g. Mengoreksi hasil lembar kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinasi siswa membersihkan ruang kelas. b. Mendapatkan materi yang akan diajarkan. c. Sosialisasi sekolah hijau di kelas VII C d. Akan diadakan kerja bakti dan rapat wali murid. 	Tidak ada	Tidak ada
6.	Sabtu/ 22 agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Sapa pagi b. Diskusi dengan teman sejawat c. Sosialisasi sekolah hijau d. Mengajar kelas IX C e. Mengoreksi hasil lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi penilaian dalam pembelajaran. b. Sosialisasi sekolah hijau di kelas VII D c. Presensi dan menyuruh anak 	Kurang kondusifnya anak saat memindah polybag, sehingga anak pada berebut.	Guru lebih pintar mengkondusifkan anak agar tertib dan tidak berebutan.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		siswa.	mindahkan polybag masing-masing.		
--	--	--------	----------------------------------	--	--



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Sri Sundarti		
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: SMP N 3 Sewon	NO. MAHASISWA	: 12201241020
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	FAK./ JUR./ PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING	: B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU 3					
1.	Senin, 24 Agustus 2015	a. Upacara bendera b. Bimbingan dengan guru pembimbing c. Membuat rpp d. Diskusi dengan teman sejawat e. Mencari materi f. Membeli peralatan media	a. Konsultasi RPP yang akan diajarkan. b. Diskusi materi pelajaran dengan teman prodi yang sama. c. Menemukan materi yang dicari.	Media belum siap untuk praktik mengajar	Siapkan media dengan waktu yang tidak mepet.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 25 Agustus 2015	a. Sapa pagi b. Mengajar kelas IX D c. Bimbingan dengan Guru pembimbing. d. Cek Inventarisasi Lab. IPA e. Membuat media	a. Mengajarkan materi iklan baris pada kelas IX D b. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran. c. Meningkatkan lagi dalam mengajar. d. Melabeli dan mengecek alat Lab. Biologi	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	a. Bimbingan dengan Guru pembimbing. b. Diskusi dengan sejawat. c. Cek Inventarisasi Lab. IPA	a. Mendiskusikan materi yang akan diajarkan dengan Guru pembimbing. b. Diskusi materi dan media dalam pembelajaran dongeng dengan teman satu jurusan . c. Melabeli dan mengecek alat Lab. Fisika.	Media yang dicari belum didapatkan	Mencari media dihari sebelum-belumnya agar tidak terburu-buru dan materi yabng di dapatkan didapatkan.
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	a. Sapa pagi b. Mengajar kelas IX A	a. Materi yang diajarkan terlalu banyak dalam pendahuluan.	Kurang teliti dalam penggunaan media	Guru harus berani menegaskan tugas cew



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> c. Bimbingan dengan Guru pembimbing. d. Pendampingan ekstra Teater 	<ul style="list-style-type: none"> b. Evaluasi materi pelajaran yang diajarkan. c. Pengenalan dasar mengenai materi yang akan diajarkan dan dasar-dasar dalam teater. 	elektronik.	
5.	Jumaat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi teman sejawat (satu jurusan) b. Mencari materi musikalisasi puisi. c. Mendampingi ekstra pramuka 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendiskusikan penilaian terhadap penampilan dalam menampilkan musikalisasi puisi di dalam kelas. b. Mendapatkan puisi yang dicari. c. Terlaksanalah kegiatan pramuka yang pertama, dengan kegiatan awal yaitu pengenalan dewan penggalang, aturan dalam kegiatan pramuka, dan pembentukan regu pramuka. 	Sulitnya mencari musikalisasi puisi untuk smp.	Guru mencari lagi puisi yang pantas untuk anak smp agar mudah dipahami.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	a. Gerakan amal sholeh b. Sapa pagi c. Mengajar kelas IX D d. Mengajar kelas IX C e. Bimbingan dengan guru pembimbing.	a. Koordinasi kepada siswa untuk bersih-bersih sekolah. b. Anak-anak paham dan mengerti mengenai tema dan pesan pada puisi c. Membahas rpp minggu selanjutnya.	Tidak ada	Tidak ada
----	---------------------------	--	--	-----------	-----------



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Sri Sundarti		
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: SMP N 3 Sewon	NO. MAHASISWA	: 12201241020
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	FAK./ JUR./ PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING	: B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU 4					
1.	Senin/ 31 Agustus 2015	a. bimbingan dengan guru pembimbing b. mengajar kelas IX B c. piket kelas d. membuat rpp e. membuat soal ulangan harian f. membeli peralatan media	a. membuat materi baru yang akan diajarkan untuk penilaian USAID. b. Mengajarkan materi menentukan tema dan pesan pada puisi. c. selesai dalam membuat rpp d. membeli barang sesuai media yang akan dibuat.	Kurang menyiapkan materi yang akan diajarkan dan kurangnya bahan membuat media.	Harus mencari referensi lain agar materi yang diajarkan siap. Memanfaatkan barang yang tidak terpakai untuk membuat media.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa/1 September 2015	a. Sapa pagi b. Mencari materi c. Jaga lobby d. Diskusi antar teman sejawat	a. Mendapatkan materi yang dicari b. Diskusi mengenai materi dan media pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu/ 2 September 2015	a. Mencari materi b. Bimbingan dengan guru pembimbing. c. Membuat media d. Ulangan harian kelas IX A	a. Menambah materi persiapan penilaian dari USAID. b. Merevisi RPP c. Membuat media untuk mengajar persiapan penilaian USAID, media sebagian sudah selesai.	Media belum siap sepenuhnya masih ada kurang bahan.	Lebih persiapan lagi agar lebih siap dan mengecek bahan untuk membuat media agar tidak ada kekurangan.
4.	Kamis/ 3 September 2015	a. Sapa pagi b. Mengajar kelas IX B c. Bimbingan dengan guru pembimbing d. Pendampingan Ekstra teater e. Membuat media	a. Mengajarkan unsur-unsur intrinsik pada cerpen. b. Persiapan untuk penilaian USAID, media harus ditambah. c. Latihan olah vokal dan menemukan karakter suara. d. Menambah media	Media yang akan dipakai kurang.	Lebih persiapan lagi untuk membagi kelompok agar media yang akan disediakan tidak kurang.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Jumaat/ 4 September 2015	a. Sapa pagi b. Mengajar kelas IX C c. Evaluasi dengan guru pembimbing d. Pendampingan Ektra Pramuka	a. Mengajar IX C unsur-unsur intrinsik pada cerpen dengan didampingi penilai dari USAID dan guru pembimbing. b. Guru pembimbing menyarankan untuk selalu menggunakan media pembelajaran agar pengajaran terapai dengan baik seperti yang sudah dilaksanakan. c. Penghafalan dasar drama pramuka	Ada rasa takut saat penilaian dari USAID	Harus lebih percaya diri lagi dan tidak perlu takut.
6.	Sabtu/ 5 September 2015	a. Ulangan harian IX B b. Ulangan harian IX D c. Bimbingan dengan guru pembimbing. d. Mengoreksi hasil ulangan harian	a. Terlaksananya ulangan harian dengan 3 materi yang sudah diajarkan. b. Nilai rata-rata sudah bagus. c. Mendampingi pelantikan dewan penggalang di sekolah pada	Tidak ada	Tidak ada



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		e. Pendampingan pelantikan Dewan Penggalang Pramuka.	malam hari.		
--	--	---	-------------	--	--



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	: Sri Sundarti		
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA	: SMP N 3 Sewon	NO. MAHASISWA	: 12201241020
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA	: Kaliputih, Pendowoharjo, Sewon	FAK./ JUR./ PRODI	: FBS/PBSI/PBSI
GURU PEMBIMBING	: B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Siti Maslakhah, M.Hum.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU 5					
1.	Senin, 7 September 2015	a. Sapa pagi b. Ulangan harian IX C c. Bimbingan dengan Guru Pembimbing. d. Membuat laporan Bab I	a. Terlaksananya ulangan harian untuk kelas IX C dengan materi yang sudah diajarkan. b. Evaluasi dalam terakhir mengajar dan pembuatan laporan. c. Mencari data yang kurang dan mengerjakan BAB I.	Kurangnya data yang dibutuhkan untuk mengerjakan laporan BAB I.	Mahasiswa harus teliti dan bergerak segera mencari data yang kurang.



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Selasa, 8 Sepetember 2015	a. Piket kelas b. Membuat laporan Bab II	Mengerjakan laporan PPL Bab II	Tidak ada	Tidak ada
3.	Rabu, 9 September 2015	a. Sapa pagi b. Pengelolaan UKS c. Membuat laporan Bab II	a. Membuat jadwal dan presensi piket b. Mengerjakan laporan PPL Bab II	Kurang mengelola waktu untuk mngerjakan laporan.	Mengelola waktu dengan baik agar selesai tepat waktu.
4.	Kamis, 10 September 2015	a. Sapa pagi b. Mengelola perpustakaan c. Membuat laporan Bab III	a. Mengerjakan laporan PPL Bab III	Tidak ada	Tidak
5.	Jumaat, 11 September 2015	a. Membuat laporan (lampiran)	Ngumpulkan data menjadi lampiran untuk laporan PPL. Lampiran berupa laporan observasi, mayrik, catatan mingguan, jadwal mengajar, RPP, kisi-kisi ulangan, soal ulangan, hasil nilai siswa, laporan dana, kartu bimbingan dan dokumentasi.	Kurangnya data yang dicari.	Harus teliti dan cermat dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F02

untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Sabtu, 12 September 2015	a. Sapa pagi b. Penarikan Mahasiswa PPL c. Evaluasi pembuatan laporan PPL.	a. Mahasiswa telah selesai melakukan PPL b. Mencetak laporan dan meminta tandatangan.	Tidak ada	Tidak ada
----	--------------------------------	---	--	-----------	-----------

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Siti Maslakhah, M.Hum.
NIP 19700419199802200

Guru Pembimbing

B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa,

Sri Sundarti
NIM 12201241020



NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP N 3 Sewon

NAMA MAHASISWA : Sri Sundarti

NIM : 12201241020

PRODI : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	IX D	07.40-08.20 08.20-09.00	Menentukan fakta dan opini pada teks berita. (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	IX A	10.50-11.30 11.30-12.10	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
4.	Jumaat, 14 Agustus 2015	IX C	08.20-09.00	Menentukan fakta dan opini pada teks berita dan iklan. (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
5.	Jumaat, 14 Agustus 2015	IX D	10.35-11.15	Menentukan fakta dan opini pada teks iklan. (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	IX A	10.50-11.30 11.30-12.10	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)	Terlaksana
7.	Kamis, 20 Agustus 2105	IX A	08.20-09.00 09.15-09.55	Mencari tentang puisi dan membuat puisi. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)	Terlaksana
8.	Kamis, 20 Agustus 2105	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)	Terlaksana
9.	Sabtu,	IX C	09.55-10.35	Membuat iklan baris.	Terlaksana



MAKSI TRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

	22 Agustus 2015		10.35-11.15	(daftar pertanyaan, etika dan latihan)	
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	IX D	07.40-08.20 08.20-09.00	Membuat iklan baris. (daftar pertanyaan, etika dan latihan)	Terlaksana
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	IX A	08.20-09.00 09.15-09.55	Menentuka pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
12.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX D	08.20-09.00 09.15-09.55	Menentuka pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
13.	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX C	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentuka pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
14.	Senin, 31 Agustus 2015	IX B	09.15-09.55 09.55-10.35	Menentuka pesan dan tema pada puisi (daftar pertanyaan dan etika)	Terlaksana
15.	Rabu, 2 September 2015	IX A	09.55-10.35	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)	Terlaksana
16.	Kamis, 3 September 2015	IX B	09.55-10.35 10.35-11.15	Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. (daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)	Terlaksana
17.	Jumaat, 4 September 2015	IX C	08.20-09.00 09.00-09.40	Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. (daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)	Terlaksana



RANCANGAN MENGAJAR
PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

				(daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)	
17.	Jumaat, 4 September 2015	IX C	08.20-09.00 09.00-09.40	Menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen. (daftar pertanyaan, percaya diri, tanggungjawab, dan permainan)	Terlaksana
18.	Sabtu, 5 Sepetember 2015	IX B	07.40-08.20	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)	Terlaksana
19.	Sabtu, 5 Sepetember 2015	IX D	08.20-09.00	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)	Terlaksana
20.	Senin, 7 September 2015	IX C	10.50-11.30	Ulangan harian, materi iklan baris, fakta dan opini, menentukan tema dan pesan puisi. (soal uraian)	Terlaksana

Bantul, 12 September 2015

Guru Pembimbing

B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP : 19640324 198601 1 002

Mahasiswa,

Sri Sudarti

NIM : 12201241020

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SEWON
Kelas/Semester : IX/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Membaca : 3.: Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai

B. Kompetensi Dasar

3.1 Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif

C. Indikator

1. Mampu mencari fakta dalam teks berita dan iklan
2. Mampu mencari opini dalam teks berita dan iklan
3. Mampu membedakan fakta dan opini dengan berpikir logis

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mencari fakta dalam teks berita dan iklan
2. Siswa dapat mencari opini dalam teks berita dan iklan
3. Siswa mampu membedakan fakta dan opini dengan berpikir logis

E. Materi Pembelajaran

1. Berita dari Koran
2. Teks iklan
3. Mengenai opini
4. Mengenai fakta

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, penilaian otentik, dan refleksi).

G. Media

1. Fotocopy teks berita
2. Fotocopy teks iklan
3. Lembar rebut tempel (kertas manila dan perekat)

H. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengecek kehadiran Siswa
- b) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kejadian yang dilihat pada hari ini.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru membagi kelompok

2) Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Siswa mencermati contoh berita dari media cetak (koran).
- b) Siswa berdiskusi mengenai fakta dan opini dalam berita media cetak (koran)

Elaborasi

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang fakta dan opini.
- b) Secara kelompok menentukan fakta dan opini dalam berita yang sudah disediakan guru.
- c) Secara individu menentukan fakta dan opini dalam teks iklan yang sudah disediakan oleh guru.
- d) Siswa diajak membahas dan mengelompokkan mana yang berupa fakta dan opini dengan permainan yang akan dijelaskan guru.
- e) Perwakilan dari kelompok untuk menempelkan jawaban yang benar mengenai fakta atau opini.

Konfirmasi

- a) Siswa menyimpulkan dan membedakan fakta dan opini dalam berita dan iklan dari koran.
- b) Siswa mengumpulkan tugas individu kepada guru

3) Penutup

- a) Memfasilitasi Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

- b) Guru memberikan penguatan terhadap materi fakta dan opini
- c) Guru memberikan apresiasi pada semua Siswa yang sudah bisa membedakan fakta dan opini.
- d) Salam

I. Sumber Belajar

1. Contoh berita dari koran
2. Buku BSE *Bahasa Indonesia* untuk SMP/ MTs Kelas IX

J. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Menjawab dengan benar	3
2	Menyebutkan jawaban yang benar banyak dan tepat	3
3	Menjawab secara rinci	2
4	Menjelaskan alasan yang tepat	2
	Jumlah skor	10

Aspek Afektif

[illegible]

Keterangan:

a. Aspek yang dinilai:

- Aspek A : Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran
- Aspek B : Interaksi siswa dengan guru dalam pembelajaran
- Aspek C : Interaksi antar siswa dalam pembelajaran
- Aspek D : Keaktifan siswa dalam kelompok
- Aspek E : Partisipasi siswa dalam menyimpulkan hasil pembahasan

b. Skor

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Penghitungan Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor} \times 100}{15}$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing

SMPN 3 Sewon



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

LAMPIRAN

Lembar Kerja Siswa

A. Tugas Kelompok

Nama Kelompok	:	
Anggota	:	
Hari, tanggal, dan tahun	:	

Tentukan fakta dan opini beserta alasannya dalam berita berikut!

B. Tugas Individu

Tentukan fakta dan opini beserta alasannya dalam berita berikut, sebagai tugas individu.

Nama	:	
Hari, tanggal, dan tahun	:	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SEWON
Kelas/Semester : IX/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Menulis : 4.: Mengungkapkan informasi dalam bentuk iklan baris, resensi, dan karangan

B. Kompetensi Dasar

4.1 Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat padat dan jelas

C. Indikator

1. Mampu menentukan objek yang akan diiklankan
2. Mampu menyingkat kata-kata secara kreatif sesuai dengan kebiasaan iklan baris
3. Mampu menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas
4. Mampu menyunting iklan baris

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswadapat menentukan objek yang akan diiklankan
2. Siswadapat menyingkat kata-kata secara kreatif sesuai dengan kebiasaan iklan baris
3. Siswadapat menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas
4. Siswadapat menyunting iklan baris milik teman yang lain

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iklan
2. Macam-macam iklan
3. Syarat membuat iklan
4. Tujuan membuat iklan

F. Metode Pembelajaran

Kontekstual (Menerapkan tujuh prinsip CTL: konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).

Metode tanya jawab, diskusi, penugasan.

G. Media

1. Contoh iklan baris
2. Kocokan tema untuk membuat iklan
3. Lembar kerja

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran Siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan iklan yang pernah dilihat maupun dibaca dan iklan yang pernah dibuat.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

- a. Siswa mencermati contoh iklan baris yang sudah diberikan oleh guru.
- b. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku mengenai iklan baris.
- c. Siswa dengan guru berdiskusi mengenai pengertian dan macam-macam iklan.
- d. Siswa dengan guru berdiskusi mengenai syarat membuat iklan baris.
- e. Siswa mengidentifikasi tujuan iklan.

Elaborasi

- a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai iklan baris.
- b. Guru memberikan dua soal untuk latihan membuat iklan baris.
- c. Siswa mengerjakan tugas membuat iklan baris sesuai tema (undian) yang diberikan guru.
- d. Siswa menilai iklan Siswa yang lain dengan lembar penilaian yang sudah diberikan guru.
- e. Siswa membacakan iklan baris yang sudah dibuat dihadapan Siswa yang lainnya

Konfirmasi

- a. Siswa menyimpulkan mengenai iklan baris mulai dari pengertian, macam-macam, syarat, tujuan membuat iklan.
- b. Siswa mengumpulkan tugas individu dan lembar penilaian.

3. Penutup

- a. Memfasilitasi Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi iklan baris
- c. Guru memberikan apresiasi pada semua Siswa yang sudah bisa menulis iklan baris
- d. Salam

I. Sumber Belajar

- 1. Buku BSE *Membuka Jendela Ilmu Bahasa dan Sastra* untuk SMP/ MTs Kelas IX
- 2. Contoh iklan baris dari media

J. Penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Mampu menulis iklan baris.	2
2	Mampu menulis iklan baris sesuai dengan tema.	3
3	Mampu menentukan objek yang baik.	3
4	Mampu menjelaskan iklan dengan baik, jelas dan singkat.	2
	Jumlah skor	10

Penilaian iklan antar peserta didik lain:

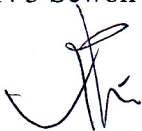
Berikan penilaian karya iklan baris temanmu sesuai tabel berikut ini dengan cara mencentang (✓) pada kolom tabel yang sudah disediakan!

No	Penilaian	Kesesuaian	
		Ya	Tidak
1.	Menggunakan bahasa yang singkat.		
2.	Mengandung informasi yang padat dan jelas		
3.	Mudah dipahami		
4.	Sesuai tema yang diberikan		
5.	Sesuai objek yang dituju		

Mengetahui,

Guru Pembimbing

SMPN 3 Sewon



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

LAMPIRAN

Soal

1. Pak Andi ingin menjual rumah yang berlokasi di Kartosuro, Surakarta dengan luas tanah dan 350 m2 luas bangunan 300 m2. Rumah tersebut ditawarkan dengan harga 800 juta rupiah dan masih dapat dinego. Fasilitas yang ada, antara lain listrik dan telepon. Lokasi strategis, pinggir jalan (cocok untuk usaha). Yang berminat dapat menghubungi Pak Andi dengan nomor telepon (0271) 730567 atau HP. 081458303058.
2. Pak Wahyu ingin menjual Restoran yang berlokasi di Kandang Limun, Bengkulu dengan luas tanah dan 500 m2 luas bangunan 300 m2. Rumah tersebut ditawarkan dengan harga 1000 juta rupiah dan masih dapat dinego. Fasilitas yang ada, antara lain listrik dan telepon. Lokasi strategis, pinggir jalan (cocok untuk usaha). Yang berminat dapat menghubungi Pak Wahyu dengan nomor telepon (0736) 7399900 atau HP. 081573317040.

A. Pengertian Iklan

Iklan adalah berita pesanan untuk mendorong, membujuk khalayak ramai agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang dan jasa yang dijual, dipasang dimedia massa seperti koran dan majalah, atau di tempat-tempat umum. Kata iklan (advertising) berasal dari bahasa Yunani, yang artinya kurang lebih adalah 'menggiring orang pada gagasan'. Adapun pengertian iklan secara komprehensif adalah "semua bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan ide, barang, atau jasa secara nonpersonal yang dibayar oleh sponsor tertentu" Secara umum, iklan berwujud penyajian informasi nonpersonal tentang suatu produk, merek, perusahaan, atau toko yang dijalankan dengan kompensasi biaya tertentu. Dengan demikian, iklan merupakan suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Iklan Adalah Segala bentuk pesan tentang suatu produk disampaikan melalui suatumedia, dibiayai oleh pemrakarsa yang dikenal, serta ditujukan kepada sebagian atau seluruh masyarakat.

Iklan adalah mempromosikan produk melalui media massa di ruang lingkup yang beragam seiring perkembangan dunia maya serta teknologi yang serba canggih contoh iklan juga lebih mudah di promosikan melalui media masa baik

secara online maupun offline, media yang di gunakan juga beragam seperti koran, majalah televisi, internet, smarphone, poster, brousure, spanduk dan berbagai media masa lainnya. memberikan beragam contoh iklan. Iklan menurut bahasa adalah memperkenalkan suatu barang, produk dan mempromosikan barang atau pun jasa baik secara online mau pun offline yang disampaikan melalui media dan di biaya oleh pemrakarsa yang dikenal serta di tunjuk sebagian masyarakat melalui ,radio, televisi, surat kabar, majalah dan lain-lain.

B. Macam-macam iklan

1. Iklan baris : iklan yang secara singkat yang terdiri dari berapa baris saja
2. Iklan berita : yaitu iklan yang dalam bentuk berita.
3. Iklan bersandi : iklan yang terdiri dari tanda khusus pembaca iklan menangkap pertanyaan dan jawaban mudah di ketahui.
4. Iklan komik : iklan yang berbentuk ceriata (komik)
5. Iklan langsung : iklan yang di cetak dikirim melalui pos yang gak ada hubungannya dengan iklan produk ataupun media masa lainnya.
6. Iklan kecil : iklan yang tidak menggunakan gambar serta dikelompokkan klasifikasi khusus di gunakan hanya seluas satu kolom
7. Iklan keluarga : iklan yang berisikan tentang keluarga, ulang tahun, perkawinan, kelahiran, kematian dan perceraian
8. iklan mini : iklan ini juga tergolong dalam iklan baris

C. Syarat – syarat iklan baris

1. Dibuat dalam format kolom dan baris, hal ini untuk menghemat biaya pemasangan karena penghitungan biaya berdasarkan jumlah baris.
2. Menggunakan singkatan atau akronim yang lazim digunakan, seperti: dijual= djl, cepat=cpt, murah=mrh, rumah=rmh.
3. Ditulis dengan ukuran yang sama, jumlah baris maksimal 6 baris dan minimal 3 baris.
4. Bahasa singkat, padat, dan hemat. Namun, mengandung informasi yang padat sesuai dengan keinginan pemasang iklan.
5. Disusun berdasarkan jenis yang sama, penggolongan ditentukan oleh staf redaksi surat kabar/majalah.

D. Tujuan membuat iklan

1. Menginformasikan

Iklan membuat konsumen sadar akan adanya produk baru, memberikan informasi mengenai merk tertentu, dan menginformasikan karakteristik serta keunggulan suatu produk. Pada tahap awal dari kategori produk, iklan sangat diperlukan untuk membangun permintaan primer (kotler). Iklan merupakan bentuk komunikasi yang efisien karena mampu meraih khalayak luas dengan biaya yang relatif rendah.

2. Membujuk

Tujuan ini sangat penting pada tahap persaingan, dimana perusahaan ingin membangun permintaan selektif untuk produk tertentu. Beberapa iklan menggunakan comparative advertising yang memberikan perbandingan atribut dari dua atau lebih merk/produk secara eksplisit. Iklan yang efektif akan membujuk konsumen untuk mencoba menggunakan/mengonsumsi suatu produk. Kadang-kadang iklan dapat mempengaruhi permintaan primer yang membentuk permintaan untuk seluruh kategori produk. Seringkali iklan ditujukan untuk membangun permintaan sekunder yaitu permintaan untuk merk perusahaan tertentu.

3. Mengingat

Iklan dapat membuat konsumen tetap ingat pada merk/produk perusahaan. Ketika timbul kebutuhan yang berkaitan dengan produk tertentu, konsumen akan mengingat iklan tentang produk tertentu. Maka konsumen tersebut akan menjadi kandidat pembeli. Iklan dengan tujuan mengingatkan ini sangat penting untuk produk matang.

4. Memberikan Nilai Tambah

Iklan memberikan nilai tambah terhadap produk dan merk tertentu dengan cara mempengaruhi persepsi konsumen. Iklan yang efektif akan memberikan nilai tambah produk sehingga produk dipersepsikan lebih mewah, lebih bergaya, lebih bergengsi, bahkan melebihi apa yang ditawarkan oleh produk lain, dan secara keseluruhan memberikan kualitas yang lebih baik dari produk lainnya.

5. Mendukung Usaha Promosi Lainnya

Dapat digunakan sebagai alat pendukung usaha promosi lainnya seperti sebagai alat untuk menyalurkan sales promotion, pendukung sales representative, meningkatkan hasil dari komunikasi pemasaran lainnya.

E. Contoh iklan baris

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 3 SEWON
Kelas/Semester : IX/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Mendengarkan : 5: Memahami wacana sastra jenis syair melalui kegiatan mendengarkan syair.

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menemukan tema dan pesan puisi yang diperdengarkan.

C. Indikator

1. Mampu menentukan tema berdasarkan inti pengungkapan puisi baru.
2. Mampu menangkap pesan puisi baru dengan bukti yang menyakinkan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan tema berdasarkan inti pengungkapan puisi baru.
2. Siswa dapat menangkap pesan puisi baru dengan bukti yang menyakinkan.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Pengertian syair
3. Cara menentukan tema dan pesan pada puisi baru.

F. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Penugasan

G. Media

1. Musikalisasi puisi “Akulah Si Telaga” karya Sapardi Joko Darmono
2. Musikalisasi puisi “Sebuah Buku Harian” karya Suminto A Sayuti

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- a. Guru mengecek kehadiran Siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan syair yang pernah dibaca dan pernah diperdengarkan dengan musik.
- c. Guru menanyakan penyair di Indonesia.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Eksplorasi

- a. Siswa mendengarkan musikalisasi puisi “Akulah Si Telaga” karya Sapardi Djoko Darmono yang diputar oleh guru.
- b. Siswa menulis puisi yang diputar oleh guru sebagai tugas kelompok.
- c. Siswa mendengarkan musikalisasi puisi “Sebuah Buku Harian” karya Suminto A Sayuti sebagai tugas individu.
- d. Siswa menulis puisi yang diputar oleh guru.
- e. Siswa dengan guru berdiskusi mengenai tema dalam puisi.
- f. Siswa dengan guru berdiskusi mengenai pesan dalam puisi

Elaborasi

- a. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai puisi yang sudah diputar.
- b. Guru memberikan tugas menentukan tema dan pesan yang ada dalam puisi “Akulah Si Telaga” secara berkelompok.
- c. Siswa mengerjakan tugas menentukan pesan dan tema secara berkelompok yang sudah diberikan guru.
- d. Guru memberikan tugas menentukan tema dan pesan yang ada dalam puisi “Sebuah Buku Harian” secara individu.
- e. Siswa mengerjakan tugas menentukan pesan dan tema secara individu yang sudah diberikan guru.
- f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok mengenai menentukan tema dan pesan puisi “Akulah Si Telaga”.

Konfirmasi

- a. Siswa menyimpulkan mengenai pengertian puisi dan syair, tema dan pesan dalam puisi.
- b. Siswa mengumpulkan tugas individu.

3. **Penutup**

- a. Memfasilitasi Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- b. Guru memberikan penguatan terhadap materi mendengarkan puisi.
- c. Guru memberikan apresiasi pada semua peserta didik yang sudah bisa menentukan tema dan pesan pada puisi.
- d. Salam

I. **Sumber Belajar**

- 1. Buku BSE *Bahasa Indonesia* untuk SMP/ MTs Kelas IX
- 2. Buku BSE *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku* untuk SMP/ MTs Kelas IX.

J. **Penilaian**

No	Aspek	Deskripsi	Skor
1	Tema	Siswa mampu menentukan tema puisi diperdengarkan	1-5
2	Pesan	Siwa mampu menemukan pesan pada puisi	1-5

Kriteria Penilaian:

- a. Tema :
 - 1. Skor 5 : mampu menjelaskan tema secara jelas dan rinci.
 - 2. Skor 4 : menggunakan bahasa yang baik dan baku.
 - 3. Skor 3 : mampu menentukan tema dengan benar.
 - 4. Skor 2 : mampu menyebutkan tema tanpa dijelaskan.
 - 5. Skor 1 : tidak dapat mentukan tema.
- b. Pesan :
 - 1. Skor 5 : menjelaskan pesan dalam puisi secara jelas.
 - 2. Skor 4 : mampu menentukan pesan puisi dengan benar.
 - 3. Skor 3 : menggunakan bahasa yang baik dan baku.
 - 4. Skor 2 : mampu menyebutkan pesan tanpa dijelaskan.
 - 5. Skor 1 : tidak dapat menentukan pesan.

Skor maksimal :

No.1 : 5

No.2 : 5

Jumlah : 10

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Guru Pembimbing

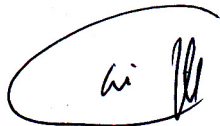
SMPN 3 Sewon



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP. 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM. 12201241020

LAMPIRAN

Materi

Syair adalah salah satu jenis puisi lama, berasal dari Persia (sekarang Iran) dan telah dibawa masuk ke Nusantara bersama-sama dengan kedatangan Islam. Kata syair berasal dari bahasa Arab *syu'ur* yang berarti perasaan. Kata *syu'ur* berkembang menjadi kata *syi'ru* yang berarti puisi dalam pengertian umum. Syair dalam kesusastraan Melayu merujuk pada pengertian puisi secara umum. Akan tetapi, dalam perkembangannya syair tersebut mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas Melayu, tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair di negeri Arab.

Puisi merupakan salah satu hasil karya sastra yang dapat menjadi wahana curahan perasaan pengarang, ide atau gagasan, serta dapat pula sebagai media untuk menyuarakan hati nuraninya. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbolis, sehingga tidak jarang terjadi penafsiran makna yang berbeda-beda dalam memaknai sebuah puisi. Puisi dapat mengekspresikan emosi, suasana hati, rasa pesona, kagum, keresahan, kegelisahan, dan suasana hati lainnya. Dengan puisi, seseorang akan lebih sadar akan dirinya untuk mengamati, mengamati, atau memikirkan lingkungan dan alam di sekitarnya. Kalian dapat mengambil beberapa manfaat dari puisi antara lain:

1. Menggugah perasaan lebih dalam,
2. Membangkitkan imajinasi,
3. Mendorong orang lebih mampu berpikir dan menggerakkan pikiran,
4. Menimbulkan kesenangan dan hiburan.

Tema dalam puisi merupakan hasil perenungan, pemikiran, dan ungkapan perasaan penyair. Tema syair yang dihasilkan dapat merupakan tanggapan atau perenungan dari situasi yang dirasakan, dihayati atau dialami oleh penyair pada masanya. Tema adalah sesuatu yang menjadi pikiran pengarang. Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair melalui puisinya. Semua karya khususnya karya sastra pasti memiliki tema yang merupakan pokok permasalahan yang diangkat dalam menulis karya sastra itu.

Pesan dalam puisi disebut amanat. Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Anjuran atau nasihat tersebut berupa perbuatan-perbuatan baik atau berhubungan dengan nilai moral. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi. Pesan atau amanat dalam sebuah karya sastra merupakan hal-hal yang menjadi salah satu tujuan pengarang atau penulis melalui karyanya. Amanat adalah unsur terpenting dalam karya sastra karena melalui amanat penikmat sastra bisa mengetahui dan memahami apa-apa yang ingin

disampaikan oleh pengarang. Setiap karya sastra tentu memiliki yang namanya pesan atau amanat.

Puisi yang dimusikalisasi :

AKULAH SI TELAGA

Karya Sapardi Djoko Damono

akulah si telaga: berlayarlah di atasnya;
berlayarlah menyibakkan riak-riak kecil yang menggerakkan bunga-bunga padma;
berlayarlah sambil memandang harumnya cahaya;
sesampai di seberang sana, tinggalkan begitu saja
— perahumu biar aku yang menjaganya

SEBUAH BUKU HARIAN

Karya Suminto A Sayuti

Akan tereja kembali di sini
Sebuah riwayat paling purba
Tentang Adam yang terusir
tentang usia yang semakin menggigil
Diam-diam aku mencintaimu
Tidurlah kekasih dalam kalbuku barang sejenak
Sementara angin berkesiul
membuat siklus di antara hari-hari merenda
Perjalanan tak berujung
Akan bermula kembali di sini
Sementara resah datang menghardik
Sementara hati terasa cabik-cabik ...

Lembar kerja tugas individu

Nama :

Kelas/ No. Absen :

Tugas !

1. Jelaskan tema puisi yang sudah diputarkan!
2. Jelaskan pesan yang ada pada puisi tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP Negeri 3 Sewon
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : IX/I
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (2 x 40 menit)

A. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan kembali cerpen dan puisi dalam bentuk lain.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Menceritakan kembali secara lisan isi cerpen.

C. Indikator

1. Mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen
2. Mampu menceritakan kembali secara lisan isi cerpen sesuai dengan alurnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen.
2. Siswa mampu menceritakan kembali secara lisan isi cerpen sesuai dengan alurnya

E. Materi Pembelajaran

- Unsur - unsur intrinsik cerpen

F. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning adalah suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih. Dimana pada tiap kelompok tersebut terdiri dari siswa-siswa berbagai tingkat kemampuan, melakukan berbagai kegiatan belajar untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk tidak hanya belajar apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan belajar, sehingga bersama-sama mencapai keberhasilan. Semua Siswa berusaha sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan melengkapinya.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a) Guru dan Siswa berdoa bersama.
- b) Guru mengecek kehadiran Siswa.
- c) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan seberapa banyak Siswa menulis dan membaca cerpen.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru mengelompokkan Siswa menjadi 5 kelompok yang 1 kelompoknya terdiri dari 6-7 orang dan memberi nama setiap kelompok dengan nama sastrawan Indonesia.

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

- a) Siswa berdiskusi untuk menemukan unsur - unsur intrinsik pada cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginka” Karya : Taufik Alhadi.
- a) Siswa berdiskusi menentukan siapa yang akan mewakili kelompok untuk menceritakan kembali isi cerpen .

Elaborasi

- a) Siswa bertanya jawab dengan guru tentang menemukan unsur – unsur intrinsik pada cerpen.
- b) Secara kelompok, Siswa menganalisis cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan” Karya Taufik Alhadi.
- c) Secara kelompok menempelkan hasil analisis unsur – unsur intrinsik pada media “figura bergandeng” yang sudah disediakan guru.

Konfirmasi

- a) Setiap kelompok memajang hasil analisis unsur-unsur intrinsik di figura bergandeng yang sudah disediakan guru.
- b) Setiap kelompok diwakili 1 Siswa untuk menceritakan kembali isi cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan” Karya Taufik Alhadi.
- c) Guru dan Siswa membahas unsur – unsur intrinsik cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginka” Karya Taufik Alhadi, satu kelompok diwakili 1 Siswa.

- d) Guru memberikan penguatan terhadap menganalisis unsur – unsur intrinsik cerpen terhadap Siswa.

Penutup (10 menit)

- a) Guru menutup pertemuan dengan melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan Siswa dalam menganalisis unsur – unsur intrinsik cerpen.
- b) Guru menugasi Siswa segai tugas rumah untuk menganalisis unsur – unsur intrinsik cerpen “Satu Orang Satu Pohon” karya Dewi Lestari sebagai tugas individu.

H. Sumber Belajar

- 1. Buku BSE *Bahasa Indonesia* untuk SMP/ MTs Kelas IX
- 2. Buku BSE *Bahasa Indonesia Bahasa Kebanggaanku* untuk SMP/ MTs Kelas IX
- 3. Buku BSE *Bersastra dan Berbahasa Indonesia* untuk SMP/ MTs Kelas IX.

I. Media Pembelajaran

- 1. Lembar Kerja Siswa.
- 2. Cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginka” Karya Taufik Alhadi.
- 3. Figura bergandeng
- 4. *Undian Kelompok*

J. Penilaian

Instrumen Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa sajakah unsur intriksik cerpen?
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menganalisis cerpen berdasarkan unsur-unsur intrin- 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisislah unsur-unsur intrinsik (tokoh-penokohan dan amanat)

siknya			cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginka” Karya Taufik Alhadi disertai dengan alasan dan bukti yang tepat!
--------	--	--	---

Instrumen soal

1. Apa sajakah unsur-unsur intrinsik cerpen? Sebutkan dan jelaskan!

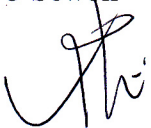
No	Kegiatan	Skor
1.	Peserta didik menyebutkan tema	1
2.	Peserta didik menyebutkan tokoh	1
3.	Peserta didik menyebutkan penokohan	1
4.	Peserta didik menyebutkan alur	1
5.	Peserta didik menyebutkan latar atau setting	1
6.	peserta didik menyebutkan amanat	1
7.	Peserta didik menyebutkan sudut pandang	1
Jumlah		7

2. Analisislah unsur intrinsik tokoh penokohan dan amanat cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan” Karya Taufik Alhadi dengan disertai alasan dan bukti yang tepat!

No	Kegiatan	Skor
1.	Memahami tokoh penokohan	
	A. Menyebutkan tokoh dengan benar	1
	B. Menyebutkan penokohan dengan benar	1
	C. Memberikan alasan dan bukti yang tepat	2
2.	Memahami isi atau amanat cerpen	
	A. Menyebutkan isi atau amanat dengan benar	2
	B. Menyebutkan isi atau amanat dengan salah	1
Jumlah		7

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehanskor}}{\text{Skormaksimal}} \times 100$$

Mengetahui,
Guru Pembimbing
SMPN 3 Sewon



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP. 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti
NIM. 12201241020

LAMPIRAN

Cerpen tugas kelompok

Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan

Karya : Taufik Alhadi

Pagi hari seperti biasanya, sang ibu sudah biasa mencaci maki anak cikalnya. Dalam keadaan menangis anak itu selalu berusaha membuat orang tuanya tersenyum namun orang tuanya tak menghiraukan. Rustandi yang selalu membuat orang tuanya jengkel kini tak lagi menangis karena sudah tak kuasa untuk meludahkan air mata lagi.

Sina dan Adul selaku adik Rustandi tak ada rasa belas kasihan kepada kakak sulungnya, malahan dia hanya ingin Si anak kasihan itu pergi dari pandangan mereka, mereka penjilat juga jahat dan syirik pada Rus yang sangat baik. Dalam 5 tahun itu Sina dan Adul menjadi anak emas di keluarga itu semenjak rus terjatuh karena jebakkan. Si bibi adik ibu mereka selalu berusaha baik di hadapan ayah dan ibu namun hatinya berbanding jauh. Rus sudah menerima apa adanya yang terjadi di istana itu walau seluruh orang ingin dia pergi tapi dia selalu mencoba untuk menjadi seseorang yang baik terhadap siapa pun.

Dulu sewaktu dia masih harum namanya dia sangat di sayangi kedua orang tuanya namun disaat dia dijaili oleh adiknya, diapun kini hanya dianggap kucing yak tak berguna karena fitnahan-fitnahan kedua adiknya, semua orang benci pada dia.

Tak pernah ada kata yang dia keluarkan disetujui oleh siapapun kecuali ketika ditempat dia bersekolah dia sangat di hormati, malah setiap teman setiap guru pun membanggakannya.

Kekasihnya tak lagi menemani hari-harinya karena mungkin alunan hidup rus sudah terhembuskan nafas jahat dikeluarganya yang akhirnya dia berjalan tanpa setitik kasih sayang di penjara hidupnya.

Berbuat-baik dan terus berbuat baik meski tak ada yang menatapnya. “dasar kau anak yang tidak berguna, mati saja kau!”, itu kata kata yang selalu di lontarkan ibunya untuk dia jikalau dia berbuat sesuatu yang mungkin tak seberapa kesalahannya.

Pagi itu dia berangkat kesekolah dengan semangat seperti biasanya, naik kendaraan umum yang tak layak di tumpangi, walaupun anak seumurnya sudah mengendarai sepeda bermotor pergi ke sekolah, meski harta orang tuanya cukup banyak pula.

Belajar tekun, itu selalu dia lakukan, di kelasnya, orang yang tak punya hati terheran pada Rus, “Rus, kau ini kan anak orang kaya, tapi kau kaya orang gubuk..hahaha!” ejekkan itu diucapkan oleh teman-temannya yang sirik pada Rus.

Pulang sekolah dia berdiam dikamar sambil merenungi apa yang terjadi. “mungkin tak seharusnya aku hadir di dunia ini.”dalam hati Rus. Meski begitu anak itu selalu mencoba dan terus mencoba menjadi anak soleh.

Keluar dari kamarnya, berjalan mengambil sebuah piring di dapur. Tak sengaja dia menjatuhkan piringnya dan sang ibu pun bangun dari tidurnya karena mendengar suara ganjil tersebut lalu memarahi rus sambil mengeluarkan ucapan-ucapan yang tak seharusnya di lontarkan dari bibir jahatnya ”sudah kuduga dasar kucing yang tak berguna, kalau berbuat sesuatu pakai otak dong! Aku menyesal melahirkan anak seperti kau. Mending kau mati sekalian!”, semua orang yang ada di dapurpun ikut mencacimaknya. Dan Rus pun membersihkan ceceran piring yang berserakkan itu walaupun hatinya menangis teriris dengan kata-kata ibunya yang tak sayang pada Rus.

Karena kepedihan hati yang sangat dalam dia pun mengabaikan perintah ibunya untuk mati. dengan beling ditanganya yang mulanya akan dibereskan dia pun berubah pikiran lalu menggoreskan benda tajam tersebut pada urat nadinya. Rustandi pun tergeletak menghembuskan nafas terakhirnya.

Semua anggota keluarga berkumpul melihat jenazah anak malang itu. Adik-adiknya bersenang hati melihat kepergian kakak Rus. Sang ibu akhirnya menyadari apa yang telah terjadi dan menyesali segalanya.” Mengapa aku harus berbuat itu pada darah daging ku sendiri, nak ibu minta maaf!, tak seharusnya ibu berkata itu. Itu bohong nak!, ayo bangun ibu takkan lagi begitu jika kau bangun.”

Cerpen tugas individu

SATU ORANG SATU POHON

Karya Dewi Lestari

Ada yang tidak beres dalam perjalanan saya menuju Jakarta. Di sepanjang jalan menuju gerbang tol Pasteur, saya melihat pokok-pokok palem dalam kondisi terpotong-potong, tersusun rapi di sanasini, apakah ini jualan khas Bandung yang paling baru? Sayup, mulai terdengar bunyi mesin gergaji. Barulah saya tersadar. Sedang dilakukan penebangan pohon rupanya. Dari diameter batangnya, saya tahu pohon-pohon itu bukan anak kemarin sore. Mungkin umurnya lebih tua atau seumur saya. Pohon palem memang pernah jadi hallmark Jalan Pasteur, tapi tidak lagi. Setidaknya sejak hari itu.

Hallmark Pasteur hari ini adalah jalan layang, Giant, BTC, Grand Aquila, dan kemacetan luar biasa. Bukan yang pertama kali penebangan besar-besaran atas pohon-pohon besar dilakukan di kota kita. Seribu bibit jengkol pernah dipancarkan sebagai tanda protes saat pohon-pohon raksasa di Jalan Prabudimuntur habis ditebangi. Jalan Suci yang dulu teduh juga sekarang gersang. Kita menjerit sekaligus tak berdaya. Bukankah harus ada harga yang dibayar demi pembangunan dan kemakmuran Bandung? Demi jumlah penduduknya yang membuncah? Demi kendaraan yang terus membeludak? Demi mobil plat asing yang menggelontori jalanan setiap akhir pekan? Beda dengan sebagian warganya, pohon tidak akan protes sekalipun ratusan tahun hidupnya disudahi dalam tempo sepekan.

Pastinya lebih mudah menebang pohon daripada menyumpal mulut orang. Seorang arsitek legendaris Bandung pernah berkata, lebih baik ia memeras otak untuk mendesain sesuai kondisi alam ketimbang harus menebang satu pohon saja, karena bangunan dapat dibangun dan diruntuhkan dalam sekejap, tapi pohon membutuhkan puluhan tahun untuk tumbuh sama besar. Sayangnya, pembangunan kota ini tidak dilakukan dengan paham yang sama.

Para pemimpin dan perencana kota ini lupa, ukuran keberhasilan sebuah kota bukan kemakmuran dadakan dan musiman, melainkan usaha panjang dan menyicil agar kota ini punya lifetime sustainability sebagai tempat hidup yang layak dan sehat bagi

penghuninya. Bandung pernah mengeluh kekurangan 650.000 pohon, tapi di tangannya tergenggam gergaji yang terus menebang. Tidakkah ini aneh? Tak heran, rakyat makin seenaknya, yang penting dagang dan makmur. Bukankah itu contoh yang mereka dapat? Yang penting proyek 'basah' dan kocek tambah tebal. Proyek hijau mana ada duitnya, malah keluar duit. Lebih baik ACC pembuatan mall atau trade centre. Menjadi kota metropolis seolah-olah pilihan tunggal. Kita tidak sanggup berhenti sejenak dan berpikir, adakah identitas lain, yang mungkin lebih baik dan lebih bijak, dari sekadar menjadi metropolitan baru? Saya percaya perubahan bisa dilakukan dari rumah sendiri, tanpa harus tunggu siapa-siapa. Jika kita percaya dan prihatin Bandung kekurangan pohon, berbuatlah sesuatu. Kita bisa mulai dengan Gerakan Satu Orang Satu Pohon.

Hitung jumlah penghuni rumah Anda dan tanamlah pohon sebanyak itu. Tak adanya pekarangan bukan masalah, kita bisa pakai pot, ember bekas, dsb. Mereka yang punya lahan lebih bisa menanam jumlah yang lebih juga. Anggaplah itu sebagai amal baik Anda bagi mereka yang tak bisa atau tak mau menanam. Pesan moralnya sederhana, kita bertanggung jawab atas suplai oksigen masing-masing. Jika pemerintah kota ini tak bisa memberi kita paru-paru kota yang layak, tak mampu membangun tanpa menebang pohon, mari perkaya oksigen kita dengan menanam sendiri.

Ajarkan ini kepada anak-anak kita. Tumbuhkan sentimen mereka pada kehidupan hijau. Bukan saja anak kucing yang bisa jadi peliharaan lucu, mereka juga bisa punya pohon peliharaan yang terus menemani mereka hingga jadi orangtua. Mertua saya punya impian itu. Di depan rumah yang baru kami huni, ia menanam puluhan tanaman kopi. Beliau berharap cucunya kelak akan melihat cantiknya pohon kopi, dengan atau tanpa dirinya. Sentimen sederhananya tidak hanya membantu merimbunkan Bukit Ligar yang gersang, ia juga telah membuat hallmark memori, antara dia dan cucunya, lewat pohon kopi. Kota ini boleh jadi amnesia. Demi wajahnya yang baru (dan tak cantik), Bandung memutuskan hubungan dengan sekian ratus pohon yang menyimpan tak terhitung banyaknya memori. Kota ini boleh jadi menggersang. Jumlah taman bisa dihitung jari, kondisinya tak menarik pula. Namun mereka yang hidup di kota ini bisa memilih bangun dan tak ikut amnesia. Hati mereka bisa dijaga agar tidak ikut gersang.

Rumah kita masih bisa dirimbunkan dengan pohon dan aneka tanaman. Besok, atau lusa, siapa tahu? Bandung tak hanya beroleh 650.000 pohon baru, melainkan jutaan pohon dari warganya yang tidak memilih diam.

MATERI

Unsur - unsur intrinsik ialah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur-unsur intrinsik tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Tema cerita

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Tema disaring dari motif- motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik, dan situasi tertentu. Tema dalam banyak hal bersifat "mengikat" kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa, konflik serta situasi tertentu termasuk berbagai unsur intrinsik yang lain. Tema menjadi dasar pengembangan seluruh cerita, maka tema pun bersifat menjiwai seluruh bagian cerita itu. Tema mempunyai generalisasi yang umum, lebih luas dan abstrak.

2. Alur Cerita

Sebuah cerpen menyajikan sebuah cerita kepada pembacanya. Alur cerita ialah peristiwa yang jalin-menjalin berdasar atas urutan atau hubungan tertentu. Sebuah rangkaian peristiwa dapat terjalin berdasar atas urutan waktu, urutan kejadian, atau hubungan sebab-akibat. Berbagai peristiwa, baik secara linear atau lurus maupun secara kausalitas, sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh, padu, dan bulat dalam suatu prosa fiksi.

Alur dibedakan menjadi alur maju, alur mundur, dan alur campuran.

- a. Alur maju adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari awal sampai akhir.
- b. Alur mundur adalah cerpen dengan peristiwa yang dimulai dari akhir cerita ke awal cerita.
- c. Alur campuran adalah alur cerpen yang merupakan gabungan antara alur maju dan alur mundur.

3. Tokoh dan Penokohan

Sebuah cerita pendek sering dipergunakan istilah-istilah seperti tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, atau karakter dan karakterisasi secara bergantian dengan menunjuk pengertian yang hampir sama. Tokoh cerita ialah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirlan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diespresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Sedangkan penokohan ialah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.

Dengan demikian, istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh atau penratakan, sebab penokohan sekaligus mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menunjuk pada teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita.

4. Latar

Sebuah cerita pada hakikatnya ialah peristiwa atau kejadian yang menimpa atau dilakukan oleh satu atau beberapa orang tokoh pada suatu waktu tertentu dan pada tempat tertentu. Menurut Nadjid (2003:25) latar ialah penempatan wahu dan tempat beserta lingkungannya dalam prosa fiksi.

Menurut Nurgiyantoro (2004:227-233) unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, antara lain sebagai berikut.

a. Latar Tempat

Latar tempat mengacu pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tempat yang dipergunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu serta inisial tertentu.

b. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Masalah "kapan" tersebut biasanya dihubungkan dengan waktu

c. Latar Sosial

Latar sosial mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosialmasyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks serta dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan

hidup, cara berpikir dan bersikap. Selain itu latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan.

5. Sudut Pandang

Sudut pandang (point of view) merupakan strategi, teknik, siasat, yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Segala sesuatu yang dikemukakan dalam karya fiksi memang milik pengarang, pandangan hidup, dan tafsirannya terhadap kehidupan. Namun kesemuanya itu dalam karya fiksidisalurkan lewat sudut pandang tokoh, lewat kacamata tokoh cerita. Sudut pandang adalah cara memandang tokoh-tokoh cerita dengan menempatkan dirinya pada posisi tertentu.

- a. Sudut pandang orang pertama adalah pengarang terlibat langsung atau orang pertama dalam cerita dan ditandai dengan penggunaan kata ganti orang aku, saya, menyebutkan nama dan sebagainya.
- b. Kata ganti orang kedua (orang yang dibicarakan)
 - a) Tunggal : ditandai oleh kata kamu, engkau, saudara, ada, bapak.
 - b) Jamak : ditandai oleh kata kalian.
- c. Sudut pandang orang ketiga adalah pengarang tidak terlibat langsung dalam cerita ditandai penggunaan kata ganti orang dia, mereka, dan sebagainya atau menggunakan nama tokoh. Sudut pandang orang ketiga terbagi atas orang ketiga terarah dan orang ketiga serba tahu.

6. Amanat

Amanat adalah sebuah pesan atau harapan seorang penulis cerita kepada pembaca agar pembaca mau bertindak atau melakukan sesuatu.

Lembar Kerja Siswa

Tugas Kelompok

Soal

1. Carilah unsur – unsur intrinsik pada cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan” Karya Taufik Alhadi.
2. Tempelkan pekerjaan kalian pada media “Figura Bergandeng” yang sudah disediakan.
3. Satu kelompok menyiapkan satu orang untuk menceritakan kembali cerpen “Yang Dia Ucapkan Menjadi Kenyataan Yang Tak Dia Inginkan” Karya Taufik Alhadi, yang nanti akan diundi.

Lembar Kerja Siswa

Tugas Individu

PR

Soal

1. Carilah unsur-unsur intrinsik pada cerpen “Satu Orang Satu Pohon” karya Dewi Lestari.
2. Ceritakan kembali isi cerpen secara singkat dan jelas.
3. Kerjakan di kertas minggu depan dikumpulkan.

KISI-KISI ULANGAN HARIAN
BAHASA INDONESIA KELAS IX
SEMESTER 1

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Uraian Materi	Bahan Kelas	Indikator	No Soal	Kunci Jawaban
1.	3.Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca memindai	3.1 Membedakan antara fakta dan opini dalam teks iklan di surat kabar melalui kegiatan membaca intensif.	- menentukan fakta. -menentukan opini	IX	Disajikan iklan dari Koran, siswa dapat menentukan fakta dengan penjelasannya.	1	1. Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg. (alasan: terdapat data yaitu berat badan Bu Rahmat dari 70 menjadi 80 kg) 2. Anda minat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.
				IX	Disajikan iklan dari Koran, siswa dapat menentukan opini dengan penjelasannya.	2	1. Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. 2. Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas (belum tentu kualitas produk tersebut bagus dan berkualitas). 3. Pakailah produk “Jamien” yang mujarab.

*tenang
ke lautku yang riang
di sana ada dermaga
dan angin
tempat nelayan
menggenggam
harapan
tempat camar sebelum
pulang
jangan biarkan
limbah merusak
semuanya*

sebuah titipan yang harus dijaga.
c. Jagalah kebersihan karena bersih itu
sebagian dari iman

Mengetahui

Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP. 19640324 198601 1 002

Sewon, 31 Agustus 2015

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM. 12201241020

Nomor Soal

SOAL ULANGAN HARIAN
BAHASA INDONESIA

Langkah-langkah mengerjakan:

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal ulangan.
2. Bacalah semua soal secara teliti, kerjakan yang paling mudah terlebih dahulu.
3. Kerjakan di kertas folio bergaris yang sudah dibagikan dan tulis nomor soal lembar jawab.
4. Tidak boleh saling bertanya atau mencontek dengan teman yang lain.
5. Kerjakan dengan tenang dan jangan buat gaduh atau mengganggu teman yang lain.

Soal Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar dan jelas!

Soal pertanyaan no 1 dan 2.

Anda ingin lebih langsing dan sehat, jangan bingung. Telah hadir produk yang sehat dan berkualitas. Pakailah produk "Jamien", yang mujarab. Produk ini telah menurunkan berat badan Bu Rahmat dari 80 kg menjadi 70 kg. Anda berminat, hubungi Griya Sehat, Jalan Kesehatan No. 11 Jambi.

1. Sebutkan fakta dalam iklan tersebut dan jelaskan kenapa disebut dengan fakta!
2. Sebutkan opini yang ada dalam iklan tersebut dan jelaskan kenapa disebut dengan opini!
3. Pilihlah salah satu tema dibawah ini dan buatlah iklan barisnya!
 - a. Lowongan pekerjaan.
 - b. Barang.
 - c. Elektronik.
 - d. Jasa.

Cermati puisi berikut ini!

*Terima kasih Tuhan untuk kehidupan ini
Jangankan biarkan limbah mengalir
ke sungaiku yang jernih
ke pantaiku yang tenang
ke lautku yang riang
di sana ada dermaga dan angin
tempat nelayan menggenggam harapan
tempat camar sebelum pulang
jangan biarkan limbah merusak semuanya*

4. Apa tema puisi di atas? Jelaskan.
5. Apa pesan atau amanat yang disampaikan pada puisi di atas? Jelaskan.

Selamat Mengerjakan

SEMANGAT 😊😊😊

DAFTAR NILAI
KELAS IX A SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IXA

NO	NAMA	TANGGAL					
		12/08/015	19/08/015	20/08/015	27/08/015	02/09/015	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	√	√	√	√	√	
2	ANGGITA ZUMA ARTHA S	√	√	√	√	√	
3	ANISHA RENA AGUSTIN	√	√	√	√	√	
4	ARFIALDI ALBERT T	√	√	√	√	√	
5	ARIZZAL WIJANARKO	√	√	√	√	√	
6	ARNETTA AULIA P	√	√	√	√	√	
7	BENY HENDRAWAN	√	√	√	√	√	
8	BONDAN PRAKOSA	√	√	√	√	√	
9	CLARISSA RAHMAWATI	√	√	√	√	√	
10	DEA AYU SHALSABILLA	√	√	√	√	√	
11	DEBORA RATRI W	√	√	√	√	√	
12	DICKY ARYA DUTA P	√	√	√	√	√	
13	DIDIN KURNIASIH	√	√	√	√	√	
14	DIRGANTORO G	√	√	√	√	√	
15	FADIL KURNIAWAN	√	√	√	√	√	
16	FATIAH SURYANI PUTRI	√	√	√	√	√	

17	GHINA KHAIRUN NISA	√	√	√	√	√	
18	HANTER HIDAYAT	√	√	√	√	√	
19	ISTU ARIF SADEWO	√	√	√	√	√	
20	LILIS WINARTI	√	√	√	√	√	
21	MUHAMMAD TAUFIQ H	√	√	√	√	√	
22	NINDA NOVELA	√	√	√	√	√	
23	OLVIYANA RACHMANING F	√	√	√	√	√	
24	RAFI DAFFA NITYASASKARA	√	√	√	√	√	
25	RASYIID ALFATTAH I.S.	√	√	√	√	√	
26	RAUFANI HAFIDAHQA YP	√	√	√	√	√	
27	RIMA ATINING JATI	√	√	√	√	√	
28	RIZKA NURIANA SAFITRI	√	√	√	√	√	
29	RIZKI ABDURRAHMAN P	√	√	√	√	√	
30	ROYAN BASTHOMI AKBAR	√	√	√	√	√	
31	RR. YOHANA WINTAN P	√	√	√	√	√	
32	TRI MUSLIMIN	√	√	√	√	√	

Mengetahui,

Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Bantul, 12 September 2015

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

**DAFTAR PRESENSI
KELAS IX B SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

IX B

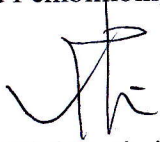
NO	NAMA	TANGGAL				
		13/08/015	20/08/015	31/08/015	05/09/015	
1	AFFIATA KHOIR O	√	√	√	√	
2	ALDI SEPTAMA	√	√	√	√	
3	ARI ANDINI FEBRIANI	√	√	√	√	
4	ARYA ARPRIS PANGESTU	√	√	√	√	
5	ASTUTIK	√	√	√	√	
6	BAGUS ATMAJA	√	√	√	√	
7	DHIMAS RIZKI AT	√	√	√	√	
8	DICKY SETYO WIBOWO	√	√	√	√	
9	DITA INDAH DAMAYANTI	√	√	√	√	
10	ERLINA	√	√	√	√	
11	FAJAR ALIF	√	√	√	√	
12	FERI DWI ARYANTA	√	√	√	√	

13	FINKANA TASYAFLICHA	√	√	√	√	
14	GALIH TADHAKARA YEKTI	√	√	√	√	
15	HAKEEM AULIA RACHMAN	√	√	√	√	
16	HARUNGI ALVI	√	√	√	√	
17	HERLINDA KUMALA P	S	√	√	√	
18	HERMANTO	√	√	√	√	
19	IMAM PRASETYO	√	√	√	√	
20	INDRA KUSUMA	√	√	√	√	
21	ISNA YATI RAHMADHANI	√	√	√	√	
22	JALIN HENDRA PURNAMA	√	√	√	√	
23	JUAN KHOIRUL UMMAH	√	√	√	√	
24	LISTIYANA	√	√	√	√	
25	MIFTAKHUL MA'RUF	√	√	√	√	
26	MUHAMMAD IHSAN DM	√	√	√	√	
27	MUHAMMAD ZAKARIYYA	√	√	√	√	
28	NUR MALITA SARI	√	√	√	√	
29	RIMA RAMADHANI NUR	√	√	√	√	

30	RIRIS SHAF A ARISTIN	√	√	√	√	
31	RR. LAKSITA ANGGITA M	√	√	√	√	
32	VIENTINO AJIE NUGRAHA	√	√	√	√	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

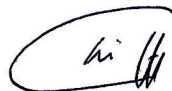


B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Bantul, 12 September 2015

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

**1 DAFTAR PRESENSI
KELAS IX C SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

IX C

NO	NAMA	TANGGAL				
		14/08/015	22/08/015	29/08/015	07/09/015	
1	ADITYA PUTRA B	√	√	√	√	
2	ALDY SURYA DHINANTI	√	√	√	√	
3	ALIF NUR KHASANAH	√	√	√	√	
4	AMIR MUSA BAHARSYAH	√	√	√	√	
5	ARCHINTA DAMAI HATI	√	√	√	√	
6	BAYU RYANTORO	√	√	√	√	
7	BELLA CHUSNUL KH	√	√	√	√	
8	DEWI KRISNAWATI	√	√	√	√	
9	FAISHAL ANDY DHARMAWAN	√	√	√	√	
10	FANKA ENDRILIANA S	√	√	√	√	
11	GESANG UTAMA	√	√	√	√	
12	IAN ARDA NOVANTO	√	√	√	√	

13	KINANTHI AYUMI L	√	√	√	√	
14	M. MISBACHUL ULUM	√	√	√	√	
15	MAYDA PUTRI W	√	√	√	√	
16	MIRA KHORIYAH	√	√	√	√	
17	MUHAMMAD FAISAL N	√	√	√	√	
18	MUHAMMAD HAFIZH S	√	√	√	√	
19	MUHAMMAD RIZKI A	√	√	√	√	
20	MUTIA CANDRA DEWI	√	√	√	√	
21	NURSYAHID FAUZAN T	√	√	√	√	
22	R. MUHAMMAD HADZIQ	√	√	√	√	
23	RAFIQ ANAN PRASETYA	√	√	√	√	
24	RAISSA RAHMA	√	√	√	√	
25	RIZKY DEDHEK HADI S	√	√	√	√	
26	ROBI SUPRIYANTO	√	√	√	√	
27	RONDIYAH	√	√	√	√	
28	SALSABIELA R 'AISY	√	√	√	√	
29	SHINTA NURIYA R	√	√	√	√	

30	SUPRIYANTO	√	√	√	√	
31	TRI. ANGGORO	√	√	√	√	
32	TRI ANIFAH FEBRIANI	√	√	√	√	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP 19640324 198601 1 002

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Sri Sundarti
NIM 12201241020

**DAFTAR PRESENSI
KELAS IX D SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

IXD

NO	NAMA	TANGGAL					
		11/08/015	14/08/015	25/08/015	29/08/015	05/08/015	
1	ANDI SETIAWAN PRAKOSA	√	√	√	√	√	
2	ANGGITA HERJUNO SARDIE	√	√	√	√	√	
3	ANISSA TRI UTAMI	√	√	√	√	√	
4	ARNAS BAGOES SAPUTRO	√	√	√	√	√	
5	ATIQAHA AIN NAYA	√	√	√	√	√	
6	BAGAS RESTU W	√	√	√	√	√	
7	BAGUS HENDRAWAN	√	√	√	√	√	
8	BRAMANTYA	√	√	√	√	√	
9	DWI NUR OKTAVIANTO	√	√	√	√	√	
10	ELYA RASMAWATI	√	√	√	√	√	
11	HARDYANTORO	√	√	√	√	√	

12	IRKHAS ARIF SURYA R	√	√	√	√	√	
13	KHUMAEROH CATUR A	√	√	√	√	√	
14	LINDA AFIFAH MAYA PUSPITA	√	√	√	√	√	
15	MICHAEL ROHMAD N	√	√	√	i	√	
16	MUH. MAULANA ZUHRI	√	√	√	√	√	
17	MUHAMMAD CHISOM H	√	√	√	i	√	
18	NADILA RISDA MARISKA	√	√	√	√	√	
19	NAFILA NUR PRIMADHITA	√	√	√	√	√	
20	NURUL ISKA DAMAYANTI	√	√	√	√	√	
21	RANIA GABY ERASIA W	√	√	√	√	√	
22	ROZI RISANG PAHLAWAN	√	√	√	√	√	
23	SARI MARSELINA	√	√	√	√	√	
24	SENDY SEPTIAWAN	√	√	√	√	√	
25	SHAVIRA PRASETYANING	√	√	√	√	√	
26	SYAFIQ ANDI SAPUTRA	√	√	√	√	√	

30	SUPRIYANTO	√	√	√	√	
31	TRI.ANGGORO	√	√	√	√	
32	TRI ANIFAH FEBRIANI	√	√	√	√	

Mengetahui,
Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP 19640324 198601 1 002

Bantul, 12 September 2015
Mahasiswa



Sri Sundarti
NIM 12201241020

DAFTAR NILAI
KELAS IX A SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IXA

NO	NAMA	Nilai Tugas dan Ulangan Harian					Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian	Jumlah	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	83	90	78	86	251	84
2	ANGGITA ZUMA ARTHA S	80	79	78	80	237	79
3	ANISHA RENA AGUSTIN	83	80	80	100	243	85
4	ARFIALDI ALBERT T	80	80	76	66	236	75
5	ARIZZAL WIJANARKO	80	83	78	76	241	79
6	ARNETTA AULIA P	80	79	79	90	238	82
7	BENY HENDRAWAN	80	83	80	76	243	79
8	BONDAN PRAKOSA	83	85	78	73	246	79
9	CLARISSA RAHMAWATI	78	80	80	80	238	79
10	DEA AYU SHALSABILLA	78	80	77	83	235	79
11	DEBORA RATRI W	85	78	79	80	242	80

12	DICKY ARYA DUTA P	80	80	78	73	238	77
13	DIDIN KURNIASIH	78	80	80	90	238	82
14	DIRGANTORO G	78	80	78	90	236	81
15	FADIL KURNIAWAN	80	85	78	76	243	79
16	FATIAH SURYANI PUTRI	80	85	80	80	245	81
17	GHINA KHAIRUN NISA	83	80	80	73	243	79
18	HANTER HIDAYAT	78	80	78	93	236	82
19	ISTU ARIF SADEWO	80	83	78	86	241	81
20	LILIS WINARTI	83	85	78	83	246	82
21	MUHAMMAD TAUFIQ H	85	83	79	73	247	80
22	NINDA NOVELA	78	80	80	90	238	82
23	OLVIYANA RACHMANING F	80	79	80	83	239	80
24	RAFI DAFFA NITYASASKARA	83	80	78	80	241	80
25	RASYIID ALFATTAH I.S.	78	78	80	90	236	81

26	RAUFANI HAFIDAHQA YP	85	78	80	80	243	80
27	RIMA ATINING JATI	80	80	78	80	238	79
28	RIZKA NURIANA SAFITRI	79	85	78	93	242	83
29	RIZKI ABDURRAHMAN P	80	80	76	73	236	77
30	ROYAN BASTHOMI AKBAR	80	78	78	90	236	81
31	RR. YOHANA WINTAN P	83	80	79	90	242	83
32	TRI MUSLIMIN	83	80	79	70	242	78
	Rata-rata kelas	80	81	78	82	240	80

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

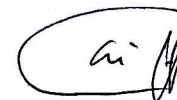
Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

DAFTAR PRESENSI
KELAS IX B SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IX B

NO	NAMA	Nilai Tugas dan Ulangan Harian					Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian	Jumlah	
1	AFFIATA KHOIR O	78	80	78	83	319	79
2	ALDI SEPTAMA	80	77	79	80	316	79
3	ARI ANDINI FEBRIANI	80	80	79	83	322	80
4	ARYA ARPRIS PANGESTU	80	78	78	80	316	79
5	ASTUTIK	80	78	79	83	320	80
6	BAGUS ATMAJA	80	78	77	70	305	76
7	DHIMAS RIZKI AT	80	78	78	53	289	72
8	DICKY SETYO WIBOWO	83	80	78	86	327	81
9	DITA INDAH DAMAYANTI	80	79	79	76	314	78
10	ERLINA	81	80	78	80	319	79

11	FAJAR ALIF	80	79	79	80	318	79
12	FERI DWI ARYANTA	80	79	77	76	312	78
13	FINKANA TASYAFLICHA	83	80	78	90	331	82
14	GALIH TADHAKARA YEKTI	83	79	77	86	325	81
15	HAKEEM AULIA RACHMAN	80	80	78	76	314	78
16	HARUNGI ALVI	80	78	79	76	313	78
17	HERLINDA KUMALA P	80	79	80	83	322	80
18	HERMANTO	78	79	79	76	312	78
19	IMAM PRASETYO	79	80	79	83	321	80
20	INDRA KUSUMA	80	79	78	66	303	75
21	ISNA YATI RAHMADHANI	80	80	77	83	320	80
22	JALIN HENDRA PURNAMA	80	77	79	83	319	79
23	JUAN KHOIRUL UMMAH	80	79	80	96	335	83
24	LISTIYANA	80	80	79	76	315	78
25	MIFTAKHUL MA'RUF	83	79	78	86	326	81

26	MUHAMMAD IHSAN DM	80	79	79	86	324	81
27	MUHAMMAD ZAKARIYYA	80	79	80	86	325	81
28	NUR MALITA SARI	79	79	78	80	316	79
29	RIMA RAMADHANI NUR	80	79	80	76	315	78
30	RIRIS SHAFa ARISTIN	80	79	79	76	314	78
31	RR. LAKSITA ANGGITA M	80	79	78	70	307	76
32	VIENTINO AJIE NUGRAHA	79	80	78	73	310	77
	Rata-rata kelas	80	79	78	79	317	79

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.

NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti

NIM 12201241020

DAFTAR NILAI
KELAS IX C SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IX C


NO	NAMA	Nilai Tugas dan Ulangan Harian					Rata-rata
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian	Jumlah	
1	ADITYA PUTRA B	80	80	79	86	325	81
2	ALDY SURYA DHINANTI	80	79	79	90	328	82
3	ALIF NUR KHASANAH	78	80	78	83	319	79
4	AMIR MUSA BAHARSYAH	80	79	78	80	317	79
5	ARCHINTA DAMAI HATI	81	80	79	86	326	81
6	BAYU RYANTORO	80	79	78	73	310	77
7	BELLA CHUSNUL KH	81	80	78	83	322	80
8	DEWI KRISNAWATI	80	80	80	93	333	83
9	FAISHAL ANDY DHARMAWAN	80	79	79	90	328	82
10	FANKA ENDRILIANA S	80	79	80	73	312	78

11	GESANG UTAMA	80	78	79	90	327	81
12	IAN ARDA NOVANTO	79	79	78	80	316	79
13	KINANTHI AYUMI L	80	79	79	86	324	81
14	M. MISBACHUL ULUM	80	80	78	86	324	81
15	MAYDA PUTRI W	80	80	78	70	308	77
16	MIRA KHORIYAH	79	80	78	83	320	80
17	MUHAMMAD FAISAL N	80	79	79	83	321	80
18	MUHAMMAD HAFIZH S	80	80	78	86	324	81
19	MUHAMMAD RIZKI A	80	79	79	90	328	82
20	MUTIA CANDRA DEWI	80	79	78	83	320	80
21	NURSYAHID FAUZAN T	80	79	78	76	313	78
22	R. MUHAMMAD HADZIQ	80	81	80	90	331	82
23	RAFIQ ANAN PRASETYA	79	79	79	76	313	78
24	RAISSA RAHMA	83	80	80	90	333	83
25	RIZKY DEDHEK HADI S	80	79	77	83	319	79

26	ROBI SUPRIYANTO	79	79	79	80	317	79
27	RONDIYAH	80	79	80	93	332	83
28	SALSABIELA R 'AISY	81	79	80	86	326	81
29	SHINTA NURIYA R	83	79	80	93	335	83
30	SUPRIYANTO	80	79	77	70	306	76
31	TRI ANGGORO	79	80	78	83	320	80
32	TRI ANIFAH FEBRIANI	80	80	79	90	329	82
	Rata rata kelas	80	79	78	83	322	80

Bantul, 12 September 2015

Mahasiswa



Sri Sundarti
NIM 12201241020

Mengetahui,
Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP 19640324 198601 1 002

DAFTAR NILAI
KELAS IX D SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

IXD

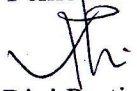
NO	NAMA	Nilai Tugas dan Ulangan Harian					
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Ulangan Harian	Jumlah	Rata-rata
1	ANDI SETIAWAN PRAKOSA	80	79	77	76	312	78
2	ANGGITA HERJUNO SARDIE	80	79	78	70	307	76
3	ANISSA TRI UTAMI	80	79	78	76	313	78
4	ARNAS BAGOES SAPUTRO	80	78	79	83	320	80
5	ATIQAHA AIN NAYA	83	80	80	93	336	84
6	BAGAS RESTU W	79	80	77	80	316	79
7	BAGUS HENDRAWAN	79	78	78	80	315	78
8	BRAMANTYA	79	80	79	73	311	77
9	DWI NUR OKTAVIANTO	79	80	77	73	309	77
10	ELYA RASMAWATI	83	80	80	90	333	83

11	HARDYANTORO	80	79	77	76	312	78
12	IRKHAS ARIF SURYA R	80	80	78	80	318	79
13	KHUMAEROH CATUR A	83	80	78	90	331	82
14	LINDA AFIFAH MAYA PUSPITA	80	80	78	76	314	78
15	MICHAEL ROHMAD N	80	80	79	80	319	79
16	MUH. MAULANA ZUHRI	80	78	77	76	311	77
17	MUHAMMAD CHISOM H	79	80	79	80	318	79
18	NADILA RISDA MARISKA	81	79	80	86	326	81
19	NAFILA NUR PRIMADHITA	83	80	80	93	336	84
20	NURUL ISKA DAMAYANTI	80	79	80	73	312	78
21	RANIA GABY ERASIA W	80	80	79	80	319	79
22	ROZI RISANG PAHLAWAN	80	80	81	86	327	81
23	SARI MARSELINA	80	80	79	80	319	79
24	SENDY SEPTIAWAN	80	78	77	70	305	76
25	SHAVIRA PRASETYANING	79	79	80	83	321	80

26	SYAFIQ ANDI SAPUTRA	80	79	79	86	324	81
27	SYAHRIAR WARMAN	79	80	79	70	308	77
28	UNGGUL RAHMADI	80	79	79	80	318	79
29	UNVIARNI	81	79	80	90	330	82
30	YOGA MA'RUF RAMADAN	80	81	78	86	325	81
31	YUAN AYU SANTIKA	80	79	78	86	323	80
32	ZAIN INDAH PURNAMAS	80	79	78	83	320	80
	Rata-rata kelas	80	79	78	80	319	79

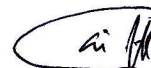
Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing



B.Y. Rini Pratiwi, S.Pd.
NIP 19640324 198601 1 002

Mahasiswa



Sri Sundarti
NIM 12201241020



F03
untuk Mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Alat Tulis	a. Kuantitatif, digunakan untuk membeli alat tulis sebesar Rp. 150.000,00 (pensil, bolpoin, kertas, spidol, penghapus, stempel, menyetak biodata) . b. Kualitatif, menyetak biodata untuk ditempel di sekolah agar warga sekolah mengetahui ada Mahasiswa PPL UNY, alat tulis digunakan untuk keperluan sepanjang PPL di SMP N 3 Sewon.	-	150.000,00	-	-	150.000,00
Individu							



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

F03

untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Membuat RPP	<p>a. Kuantitatif, RPP sebanyak 4 buah untuk 7 kali mengajar atau 14 kali tatap muka dengan system 1 RPP untuk mengajar pararel, jadi 1 RPP untuk mengajar 4 kelas. Namun RPP 4 hanya untuk mengajar 2 kelas.</p> <p>b. Kualitatif, membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih sistematis dan terarah dalam proses pembelajaran.</p>	-	40.000,00	-	-	40.000,00
3.	Mempersiapkan Media Pembelajaran	<p>a. Kuantitatif, print lembar kerja siswa masing-masing RPP 2 kali 4 jadi 8. Fotocopy 8 kali 32 jadi 256. Membuat media pembelajaran setiap RPP.</p> <p>b. Kualitatif, menggunakan media yang dibuat guru siswa lebih aktif dan senang.</p>	-	200.000,00	-	-	200.000,00



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

F03

untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Penyusunan Laporan PPL	a. Kuantitatif, menyetak laporan 3, kemudian dalam bentuk file dalam CD sebanyak 2. b. Kualitatif, laporan PPL sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa dalam melaksanakan PPL.	-	150.000,00	-	-	150.000,00
			Jumlah				540.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,



Kepala Sekolah
SMP N 3 Sewon

Supratikna, M.Pd.
NIP 19620304 198503 1 020

Dosen Pembimbing Lapangan

Siti Maslakhah, M.Hum.
NIP 19700419 199802 2 00

Mahasiswa PPL,

Sri Sundarti
NIM 12201241020



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015/2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 3 SEWON
Alamat Sekolah/ Lembaga : Kali putih, Pendowoharjo Sewon, Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Sti Maslakhah M. Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia / PBSI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	19 Agustus 2015	2	Pengusunan laporan dan Pengelcaan kelas		
2	3 September 2015	2	Pertiapan penyusunan laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Supratikna, M.Pd

NIP.19620304 198503 1020

Bantul, 12 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi PBSI

Sri Sundarti

NIM.12201241020

DOKUMENTASI

Mengajar di kelas IX D SMP N 3 Sewon



Mengajar kelas IX C SMP N 3 Sewon, Penilaian USAID



Bersama anak-anak IX A, IX B, IX C, IX D dan guru pembimbing



Pendampingan Lomba 17san di ikuti siswa-siswi SMP N 3 Sewon

